

**PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TA'LIM
DI MASJID AD-DU'A BANDAR LAMPUNG**

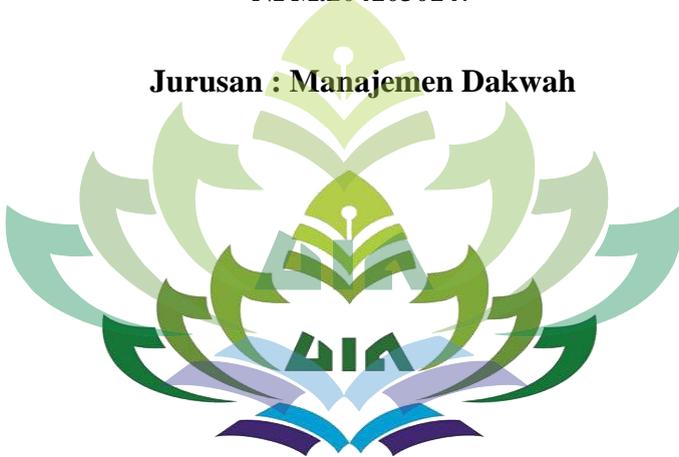
Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

**ROHANIAH
NPM.2041030147**

Jurusan : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TA'LIM DI MASJID AD-DU'A BANDAR LAMPUNG

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**ROHANIAH
NPM.2041030147**

Jurusan : Manajemen Dakwah

**Pembimbing I: Dr. Hepi Riza Zen, S.H., M.H
PembimbingII: Dr. Yunidar Cut Mutia Tanti, S.Sos., M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

ABSTRAK

Perencanaan dakwah merupakan bagian dari manajemen yang penting bagi organisasi dakwah. Namun demikian sering diabaikan oleh Majelis Ta'lim dalam mengelola kegiatan dakwah. Akibatnya Majelis Ta'lim berjalan apa adanya tanpa perencanaan dan pengorganisasian yang baik, yang tentu saja hasilnya tidak bisa diukur, berhasil atau tidak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Dakwah yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yakni suatu penelitian yang dilakukan dan di kaneah di kehidupan yang sebenarnya. Kemudian alat pengumpul data pada penelitian ini yaitu wawancara (*interview*) berupa wawancara terpinpin, observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini seluruh jamaah Majelis yang berjudul Perencanaan Dakwah Majelis Ta'lim Masjid Ad-Du'a dan sample penelitian terdiri dari ketua majelis, pengurus, jamaah dan masyarakat sekitar. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif dengan metode berfikir induktif.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian Majelis Ta'lim Ad-Du'a Bandar Lampung merupakan sebuah organisasi yang berperan di bidang keagamaan dalam melaksanakan seluruh program dakwahnya ia menerapkan sebuah perencanaan untuk membantu masyarakat sekitar dan umum yang ingin belajar atau memperdalam ilmu agama, memberikan penyajian kajian agama yang mudah di pahami oleh para jamaah yang berakhlakul kharimah dan disertai kegiatan sosial keagamaan lainnya. Perencanaan pada setiap kegiatan dakwahnya terlaksana dengan baik karena dilihat dari antusias pengurus Majelis Ta'lim Ad-Du'a Bandar Lampung dalam menjalankan masing-masing tugasnya, hasil perencanaan dari semua program dakwahnya diantaranya menetapkan tujuan, menentukan langkah-

langkah/strategi dakwah, menetapkan metode dakwah, pelibatan ahli ilmu keagamaan, penetapan pelaksanaan kegiatan dakwah, dan pengawasan kegiatan dakwah.

Kata Kunci : Perencanaan Dakwah, Majelis Ta'lim



ABSTRACT

Da'wah planning is an important part of management for da'wah organizations. However, the Ta'lim Council often ignores it in managing da'wah activities. As a result, the Ta'lim Council runs as it is without good planning and organization, the results of which cannot be measured, whether they are successful or not. The aim of this research is to find out how Da'wah planning is carried out by the Ta'lim Council of the Ad-Du'a Mosque in Bandar Lampung.

This type of research is field research, namely research carried out in real life. Then the data collection tools in this research are interviews in the form of guided interviews, observation and documentation. The population in this study were all members of the assembly entitled Da'wah Planning for the Ta'lim Assembly of the Ad-Du'a Mosque and the research sample consisted of the chairman of the assembly, administrators, congregation and the surrounding community. The data analysis technique is carried out using qualitative analysis using inductive thinking methods.

Based on the research conclusions, Majlis Ta'lim Ad-Du'a Bandar Lampung is an organization that plays a role in the religious sector in carrying out all its da'wah programs. It implements a plan to help the surrounding community and the general public who want to learn or deepen religious knowledge, providing presentations of religious studies, which is easy to understand by the congregation who has good morals and is accompanied by other social and religious activities. The planning for each of its da'wah activities was carried out well because it can be seen from the enthusiasm of the management of the Bandar Lampung Ta'lim Ad-Du'a Council in carrying out their respective duties, the results of the planning of all of their da'wah programs include setting goals, determining

steps/strategy for da'wah, determining da'wah methods, involvement of religious experts, determination of the implementation of da'wah activities, and supervision of da'wah activities.

Keywords: Da'wah planning, Ta'lim assembly



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohaniah
NPM : 2041030147
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perencanaan Dakwah Majelis Ta’lim Di Masjid Ad-Du’a Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi publikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme maka saya bersedia menerima sesuai hukuman yang berlaku.

Bandar Lampung, 2024
Penulis,



Rohaniah
NPM. 2041030147



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : “Perencanaan Dakwah Majelis Ta’lim Di Masjid Ad-Du’a Bandar Lampung”
Nama : Rohaniyah
NPM : 2041030147
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hepi Riza Zen.S.H., M.H.
NIP. 196404161994032002

Pembimbing II

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I.
NIP. 197010251999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos. I.
NIP. 197010251999032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “Perencanaan Dakwah Majelis Ta’lim Di Masjid Ad-Du’a Bandar Lampung”, disusun oleh Rohaniyah, NPM: 2041030147, Program Studi: Manajemen Dakwah. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 25 Juni 2024.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Badarudin, S.Ag.M.Ag

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Hasan Mukmin, M.A

Penguji II : Dr. Hepi Riza Zen, S.H., M.H

PengujiPendamping : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Faizal, S.Ag..M.Ag

NIP. 196901171996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَيَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”



PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmatnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Serta sholawat beriring salam selalu tucurahkan kepada nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita semua diberikan syafaat di Yaumul Qiyamah. Dengan mengucap rasa syukur dan Alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud ucapan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tuaku tersayang, bapak M Syarif dan ibu Wasilah terima kasih atas segalanya, pencapaian ini merupakan persembahan teristimewa untuk bapak dan ibuku, mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun mereka dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti. Serta teteh abang, bibi ku tercinta yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan semangat untuk dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Terima kasih atas segala doa yang selalu terselip di setiap sujud kalian, terima kasih atas kasih sayang dan dukungan yang selalu diberikan, serta almamater tercinta UIN Raden intan Lampung yang telah mendewasakan dalam berpikir dan bertindak.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rohaniah merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak M Syarif dan Ibu Wasilah. Penulis dilahirkan di Banjar Negeri pada tanggal 10 Oktober 2001. Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah SDN 1 Banjar Negeri, lulus pada tahun 2014, MTS Al ikhlas Banjar negeri, lulus pada tahun 2017, MAN 2 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi negeri program Strata 1 (SI) di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga proposal ini dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam ilmu dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Diiringi dengan itu shalawat beserta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau.

Penyelesaian skripsi ini yang berjudul **“Perencanaan Dakwah Majelis Ta’lim Masjid Ad-Du’a Bandar Lampung”** ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
2. Ibu Dr.yunidar cut Mutia Yanti,M.Sos.i selaku ketua jurusan MD dan Badaruddin, S.Ag.,M.Ag selaku sekretaris jurusan MD yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
3. Ibu Dr.Hepi Riza Zen,S.H.,M.H selaku pembimbing 1, dan Dr yunidar cut Mutia Yanti, M.Sos.i selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengerahannya.

4. Bapak dan ibu dosen fakultas dakwah dan ilmu komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.
5. Pihak perpustakaan pusat dan juga perpustakaan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden intan Lampung serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna keperluan ujian.
6. Seluruh responden penelitian yang telah berprestasi untuk membantu penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Bapak tercinta m.syarif beliau memang tidak pernah merasakan pendidikan sampai bangku kuliah namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tidak henti kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
8. Ibu tersayang wasilah, terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk usaha, dukungan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasehat yang diberikan meskipun pikiran kita tak sejalan, ibu menjadi pengingat dan pengarah yang paling terbaik dan terhebat. Terima kasih, ibu.
9. Tete dan abangku tersayang, yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehnya, tetapi penulis yakin dan percaya itulah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
10. Bibi ku tercinta terima kasih telah mendengarkan keluh kesahku ketika menjalankan proses di dalam perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan S1-nya.
11. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.

12. Untuk kekasih saya Wayiz Al-Qurni yang telah menemani penulis dan memberikan semangat.
13. Sahabat dekat ku Puput Fitria, Resti Mutia Khadifah, Nurul Hidayah, Indri Ayuningtyas.
14. Sahabat seperjuanganku komunitas baca lampu ngopi yang selalu memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan pendidikan di UIN Raden intan Lampung.
15. Sahabat perjuanganku manajemen dakwah (MD) angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Raden intan Lampung.
16. Alamamaterku tercinta UIN Raden intan Lampung.
17. Semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas semuanya.
Semoga amal baik Bapak, Ibu dan rekan-rekan semua akan diterima oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis berharap semoga hasil penulisan ini berpapun kecilnya dapat memberikan masukan dan upaya untuk mengembangkan wacama keilmuan.

Bandar Lampung, 2024



Rohaniah
NPM. 2041030147

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	viii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	3
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu	9
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II PERENCANAAN DAKWAH DAN MAJELIS TA'LIM

A. Perencanaan Dakwah.....	21
1. Pengertian Perencanaan Dakwah.....	21
2. Tujuan Perencanaan Dakwah	26
3. Langkah-Langkah Perencanaan Dakwah	27
B. Majelis Ta'lim	38
1. Pengertian Majelis Ta'lim	38
2. Peranan Majelis Ta'lim	42
3. Kegiatan Majelis Ta'lim.....	43
4. Materi Yang Diberikan Di Majelis Ta'lim	47

5. Sarana dan Prasarana Majelis Ta'lim	47
--	----

BAB III GAMBARAN UMUM DAN KEGIATAN DAKWAH MAJELIS TA'LIM AD-DU'A BANDAR LAMPUNG

A. Profil Majelis Ta'lim Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung.....	49
1. Sejarah Majelis Ta'lim Ad-Du'a Bandar Lampung.....	49
2. Visi dan Misi Majelis Ta'lim Ad-Du'a Bandar Lampung.....	53
3. Struktur Kepengurusan Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung.....	54
4. Program Pembelajaran Majelis Ta'lim Ad-Du'a Bandar Lampung.....	57
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Majelis Ta'lim Ad-Du'a Bandar Lampung.....	59
6. Wewenang Pengurus Majelis Ta'lim Ad-Du'a Bandar Lampung.....	61
7. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Ad-Du'a Bandar Lampung.....	66
B. Perencanaan Kegiatan Dakwah Majelis Ta'lim Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung.....	67
1. Merumuskan Tujuan Kegiatan Dakwah.....	69
2. Merumuskan Langkah-Langkah Untuk Mencapai Tujuan.....	70
3. Pelibatan Para Ahli Ilmu Keagamaan	73
4. Merumuskan Metode Dakwah Majelis Ta'lim	74
5. Penetapan Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Majelis Ta'lim	75
6. Pengawasan Kegiatan Dakwah Majelis Ta'lim	76

BAB IV PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TA'LIM MASJID AD-DU'A BANDAR LAMPUNG

A. Perumusan Tujuan Dakwah Majelis Ta'lim.....	81
B. Menetapkan Strategi dan Metode Dakwah Majelis Ta'lim	83

C. Penetapan Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Majelis Ta'lim	85
D. Pengawasan Kegiatan Dakwah Majelis Ta'lim.....	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Rekomendasi	93
DAFTAR RUJUKAN.....	95
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

3.1	Struktur Kepengurusan Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung	55
3.2	Program Pembelajaran Majelis Ta'lim Ad-Du'a Bandar Lampung	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Keputusan Judul Skripsi
- Lampiran 5 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- Lampiran 7 Surat Balasan Izin Penelitian Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung
- Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 9 Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam rangka memudahkan pembahasan peneliti ini, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat menghindari perbedaan penafsiran terhadap pokok permasalahan, adapun skripsi ini berjudul: “Perencanaan Dakwah Majelis Ta’lim di Masjid Ad-Du’a Bandar Lampung”, penjelasan dan uraian pengertian dari istilah judul tersebut sebagai berikut:

Perencanaan dakwah didefinisikan sebagai proses pemikiran dalam pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan di lakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah.¹ Menurut Nasruddin Harahap, Perencanaan Dakwah merupakan langkah awal yang di tetapkan dalam melakukan kegiatan di masa yang akan datang. Perencanaan Dakwah menurut pandangan Al-Qur’an cerminan dasar dari setiap kegiatan yang telah di lakukan untuk terwujudnya perubahan di masa yang akan datang.²

¹ Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang,1993), 54.

² Nasruddin Shaleh, *Dakwah Pembangunan*, (Yogyakarta: 1992), 233.

Adapun Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perencanaan dakwah Majelis Ta'lim Ad-Du'a yang bertujuan ingin menjadikan masyarakat muslim di Bandar Lampung menjadikan mereka berperilaku yang baik yang bisa dijalani di kehidupan sehari-hari agar masyarakat tidak terjerumus ke hal-hal yang maksiat dan menyesatkan yang merugikan diri sendiri.

Majelis Ta'lim adalah suatu tempat pengajian rutin yang di adakan seminggu dua kali pada hari senin sore menjelang magrib dan pada hari minggu pagi, Majelis Ta'lim di buka untuk umum sebagian besar terdiri dari ibu-ibu dan remaja muslim yang ingin memperdalam ilmu agama, mulai dari perilaku yang kurang baik dan belajar menjadi seorang muslim yang lebih baik. Majelis Ta'lim melakukan kegiatan seperti kajian, Tahsin, Buka bersama dan kegiatan sosial keagamaan lainnya.³

Majelis Ta'lim dalam penelitian ini adalah Majelis Ad-du'a Bandar Lampung merupakan majelis ta'lim yang dijadikan masyarakat sebagai tempat menuntut ilmu bagi warga sekitar dan umum yang diadakan oleh pengurus majelis ta'lim tersebut. Majelis Ta'lim Masjid Ad-du'a

³ M. Idris Ibrahim, Ketua Majelis Ta'lim Masjid Ad-du'a Bandar Lampung, *Wawancara* Tanggal 28 Februari 2024

Bandar Lampung mengadakan kegiatan kajian seminggu dua kali pada hari senin sore dan minggu pagi.⁴

Majelis Ta'lim mengambil tempat di masjid Ad-Du'a berada dilokasi kompleks Puri Way Halim, jalan sultan Agung, Kelurahan perumnas Way Halim, Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung. Karena tempatnya sangat strategis mudah di jangkau dan pusatnya di tangan kota.

Berdasarkan beberapa penegasan judul di atas, maka pengertian judul secara keseluruhan adalah untuk mengetahui pelaksanaan atau langkah-langkah perencanaan tentang kegiatan dakwah Majelis Ta'lim yang di lakukan oleh pengurus Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung, dalam membantu masyarakat untuk memperdalam ilmu agama dengan cara mengikuti kegiatan dakwah Majelis Ta'lim.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, umat Islam berkewajiban melaksanakan ajaran Islam dalam keseharian hidupnya dan harus menyampaikan (*tabligh*) atau mendakwahkan kebenaran ajaran Islam terhadap orang lain.⁵ Berbagai macam bentuk dan cara berdakwah dalam Islam sehingga kewajiban berdakwah juga harus disesuaikan

⁴ M. Idris Ibrahim, Ketua Majelis Ta'lim Masjid Ad-du'a Bandar Lampung, *Wawancara* Tanggal 28 Februari 2024

⁵ Juniawati, "Dakwah Melalui Elektronik: Peran dan Potensi Media Elektronik dalam Dakwah Islam di Kalimantan Barat" *Jurnal Dakwah*, Vol. XV, No.2 Tahun 2014, 227

dengan kemampuan dan keahlian masing-masing orang, Setiap orang tidak harus berdakwah seperti layaknya seorang penceramah atau mubaligh, karena dakwah bisa dilakukan dimana saja dan oleh siapa saja yang terpenting semua dilakukan dengan tujuan utama yaitu *amar ma'ruf nahi munkar*.⁶ Banyak tantangan yang akan dihadapi pendakwah dan umat muslim dalam mengembangkan dan menyampaikan dakwah agar dakwah dapat diterima dengan baik oleh khalayak ramai termasuk dalam perencanaan dakwah.

Perencanaan merupakan *starting point* dari aktifitas manajerial. Karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktifitas manajerial sempurnanya suatu aktifitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan. Karena perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Alasannya, bahwa tanpa adanya rencana, maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka usaha mencapai tujuan.⁷

Perencanaan terjadi disetiap kegiatan, Perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan

⁶ Efa Rubawati, "Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah" *Jurnal Studi Komunikasi*, Vol.2, Edisi Maret 2018, 133.

⁷ M.Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 94-95.

dan cara pencapaiannya, perencanaan dalam organisasi sangat penting karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih di banding fungsi-fungsi manajemen lainnya. Adapun Perencanaan Majelis Ta'lim Baitul Qur'an ingin menjadikan masyarakat muslim di bandar lampung menjadikan mereka berperilaku yang baik yang bisa dijalani di kehidupan sehari-hari agar masyarakat tidak terjerumus ke hal-hal yang maksiat dan menyesatkan yang merugikan diri sendiri.

Kajian Baitul Qur'an telah membantu para masyarakat bandar lampung yang ingin belajar menjadi manusia yang lebih baik, membebaskan dari kebingungan dan mendorong pada jalan kebaikan dan pembangunan umat. Dengan mengikuti Kajian dan memperdalam ilmu agama terbinalah kehidupan yang kuat atas ukhuwah seagama dan solidaritas manusia yang universal sehingga menjadi akrab.

Dakwah yang disampaikan Majelis Ta'lim dalam Kajian rutin mingguan sangatlah kompleks dan banyak sekali materi atau tema yang diberikan kepada para jamaah Majelis Ta'lim seperti tauhid, aqidah dan akhlak serta materi sunnah dan wajib lainnya. Kajian Majelis Ta'lim memberikan makna tentang kehidupan di dunia dan di akhirat sebagai tujuan menjadi manusia yang lebih taat

kepada Allah SWT dan menjauhi apa yang telah dilarang oleh Allah SWT, Dengan menjalankan kehidupan yang lebih baik akan membawa ketentraman sebagai bekal penolong kita diakhirat nanti dengan amal ibadah yang telah kita perbuat.⁸

Majelis Ta'lim Masjid Ad-du'a Bandar Lampung merupakan salah satu organisasi keagamaan untuk seseorang yang ingin memperdalam ilmu agama (*tafaqufidin*) atau yang kita kenal dengan berhijrah sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan hadist.

Majelis ta'lim merupakan wahana interaksi dan komunikasi yang kuat antara masyarakat awam dengan para mu'allim, serta antara sesama anggota jamaah majelis ta'lim tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu. Terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial, dan jenis kelamin. Agar keberlangsungan organisasi majelis ta'lim ini dalam melakukan pengajaran atau pendidikan agama Islam tetap terjaga dan semakin berkembang ke arah pencapaian tujuan, maka tentunya dibutuhkan perencanaan. Karena tujuan perencanaan dakwah adalah untuk menentukan tujuan majelis ta'lim ke arah pencapaian tujuan organisasi atau majelis ta'lim itu sendiri.

⁸ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 79.

Masjid Ad-Du'a merupakan salah satu Masjid yang berdiri sejak tahun 1999 dan berada dilokasi kompleks Puri Way Halim, jalan sultan Agung, Kelurahan perumnas Way Halim, Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung dan secara resmi digunakan untuk kegiatan shalat berjama'ah serta kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid tersebut dimulai pada tanggal 18 juni 2000. Pada Masjid Ad-Du'a terdapat beberapa kegiatan rutin yang dilaksanakan meliputi kegiatan sholat berjamaah, sholat jumat, pengajian remaja, pengajian ibu-ibu, pengajian umum, musyawarah pengurus masjid serta kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Quran). Kejelasan yang dilakukan mulai dari langkah-langkah perencanaan dakwah kemudian hasil penelitian dari proses perencanaan tersebut akan diperoleh tujuan yang ingin dicapai organisasi diantara pengurus, program-program serta kurikulum yang benar-benar dilaksanakan. Oleh karena itu penulis mengangkat sebuah judul yaitu **Perencanaan Dakwah Majelis Ta'lim di Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung.**

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah perencanaan dakwah Majelis Ta'lim di Masjid Ad-du'a Bandar Lampung. Sedangkan sub fokus dalam penelitian ini adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*),

Penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) dakwah pada Majelis Ta'lim di Masjid Ad-du'a Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan di bahas berdasarkan apa yang telah penulis kemukaan di atas adalah: “Bagaimanakah perencanaan dakwah yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Masjid Ad-du'a Bandar Lampung?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Bagaimana Perencanaan Dakwah Majelis Ta'lim Di Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung.

F. Manfaat Penulisan

a. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya manajemen dakwah tentang perencanaan kegiatan pada majelis ta'lim.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat kepada majelis taklim Ad-Du'a Bandar Lampung dalam

menentukan perencanaan yang baik, serta memahami kelebihan dan kekurangan dari perencanaan dakwah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan merupakan ulasan peneliti terhadap bahan pustaka dan hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan orang lain dan relevan dengan tema dan topik penelitian yang akan dilakukan. Kajian penelitian terdahulu yang relevan dilakukan dengan mencari, membaca, dan menelaah bahan pustaka dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Hasil jurnal yang telah diteliti oleh Muhammad Rosyid Ridla yang berjudul *Perencanaan Dalam Dakwah Islam*. Hasil penelitian yang telah penulis kemukakan yaitu, bahwa faktor intern merupakan faktor pembatas bagi penyusunan rencana dakwah dan pelaksanaannya. Apabila dapat diperkirakan bahwa pada masa mendatang organisasi tersusun rapi dan cukup tersedia sumber-sumber potensi di masa depan dalam keadaan terbatas, maka dapatlah disusun

rencana dakwah yang sepadan dengan kondisi intern atau kekuatan dan kemampuan yang ada.⁹

2. Jurnal yang telah di teliti oleh Zaenal Mukarom yang berjudul *Perencanaan Dakwah Politik Islam*. Hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis adalah perencanaan dakwah hendaknya memperhatikan apa yang telah di kerjakan pada masalah untuk merencanakan sesuatu pada masa yang akan datang.¹⁰
3. Adapun peneliti skripsi lain serupa yang telah di lakukan oleh Imam Prabowo mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah tahun 2019 yang berjudul *Perencanaan Dakwah Masjid Al-Maghfiro Dalam Khotmah Qur'an Di kelurahan Sukarame Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus*. Hasil peneliti ini menyimpulkan bahwa metode dakwah yang menyangkut bagaimana caranya dakwah itu di laksanakan, Tindakan atau kegiatan dakwah yang telah di rumuskan akan efektif bila di laksanakan dengan mempergunaan cara-cara yang tepat. Dan

⁹ Muhammad Rosyid Ridla, "Perencanaan Dalam Dakwah Islam" *Jurnal Dakwah*, Vol IX juni-desember 2008.

¹⁰ Zaenal Mukarom, "Perencanaan Dakwah Politik Islam" *Jurnal Manajemen Dakwah* Vol 3 No 1, 2018.

peneliti ini menggunakan analisis data yaitu Kualitatif.¹¹

4. Skripsi lain serupa yang telah dilakukan oleh Al Ambari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN sunan kalijaga yogyakarta fakultas Dakwah dan Kumunikasi tahun 2015 yang berjudul *Perencanaan Dakwah Masjid Jendral Sudirman kolombo Demangan Baru Yogyakarta*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan dakwah masjid jendral sudirman dapat terus berjalan dengan baik dan kegiatan dakwahnya dapat di nikmati oleh seluruh masyarakat luas.¹²

H. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu, untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya. Penelitian ini

¹¹ Imam Prabowo “*Perencanaan Dakwah Masjid Al-Maghfiro Dalam Khotmah Qur’an Di kelurahan Sukarame Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus*” (UIN Lampung 2019), h12.

¹² Al Ambari” *Perencanaan Dakwah Masjid Jendral Sudirman kolombo Demangan Baru Yogyakarta*” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, 2015, 13.

menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian.¹³

Menurut Bog dan Taylor yang diikuti Lexy J.Moleong mendefinisikan Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁴ Jenis yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskritif yang dirancang untuk memperoleh informasi berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka mengenai perencanaan dakwah di majelis taklim Ad-Du'a Bandar Lampung.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan Penelitian Lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan untuk kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan yaitu penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta

¹³ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Administrasi* ,(Bandung: C.V. Alfabeta. 2001), cet. Ke VIII, 43

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), Cet. XXXV, h.4.

interaksinya dengan lingkungannya.¹⁵ Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan perencanaan dakwah Majelis Ta'lim di Masjid Ad-du'a Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, di maksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau kondisi area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Maksud penelitian ini adalah menggambarkan yang sebenarnya guna memberikan penjelasan dan jawaban terhadap pokok permasalahan yang penulis teliti. Dalam penelitian ini penulis ingin menggambarkan apa adanya mengenai Perencanaan Dakwah Majelis Ta'lim Masjid Ad-du'a Bandar Lampung.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Analisis penelitian umumnya adalah orang sebagai individu seperti kelompok, keluarga, desa dan kota. Dalam hal ini populasi adalah keseluruhan

¹⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, Cet. VIII, 1996), 102.

subyek penelitian yang terkait.¹⁶ Populasi yang dimaksud disini adalah keseluruhan yang menjadi pengurus takmir Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung seperti pelindung, dewan pembina, dewan penasehat, pengurus, penanggung jawab bidang-bidang, serta penanggung jawab seksi-seksi, yang berjumlah 60 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (individu) yang diteliti.¹⁷ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah *non random sampling* yakni artinya tidak semua populasi diberikan kesempatan untuk ditugaskan menjadi sampel, teknik yang di gunakan penulis adalah jenis *purposive sampling* yaitu memilih sekelompok subyek yang didasari atas pembagian tugas sesuai dengan bidangnya. Adapun yang menjadi sampel adalah:

- 1) Bpk. Hi. Sabilil Fikri: Ketua (Pengurus)
- 2) Bpk. Hi. Bambang Sutiarmo : Wakil Ketua (Pengurus)

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 102.

¹⁷ *Ibid*, 104

- 3) Ibu. Anggun Renapasha: Sekretaris (Pengurus)
- 4) Ibu. Hj.Zulaiha Prayitno: Ketua Bagian Pembinaan Majelis Ta'lim
- 5) Ibu. Dewi Utari: Wakil Ketua Bagian Pembinaan Majelis Ta'lim

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data.¹⁸ Metode pengumpulan data yang sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif, di antaranya.

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam (*Depth Interview*) kepada narasumber sebagai bentuk untuk mencari informasi atau data yang dibutuhkan secara akurat. Dalam penelitian ini

¹⁸ Hadawi Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), 78

dilakukan wawancara terhadap pihak dari Majelis Ta'lim di Masjid Ad-du'a Bandar Lampung.

b. Metode Observasi

Peneliti akan menggunakan metode observasi dengan terjun langsung ke lapangan dan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan sebagai cara dalam mengumpulkan informasi atau data. Metode observasi adalah pengumpulan data yang menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situ, proses, aktivitas atau perilaku. Merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau untuk menjawab pertanyaan si peneliti. Observasi ini dilakukan di Majelis Ta'lim di Masjid Ad-du'a Bandar Lampung.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kumpulan data yang berbentuk variabel tulisan, atau mencari data mengenai hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya yang ada hubungannya dengan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Patton yang dikutip Moelong analisis data merupakan proses pengurutan data, mengorganisasikan ke dalam pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data yang akan peneliti gunakan adalah model Miles & Huberman yang terdiri dari 3 tahapan analisa, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu proses pemilihan data, pengklasifikasian, pembinaan, penghapusan data yang tidak diperlukan, dan pengelompokan data secara ringkas.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, data akan ditampilkan dalam bentuk naratif dan dalam bentuk uraian singkat yang berkaitan dengan kategori.

c. Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan merupakan gambaran lengkap dari objek penelitian. Analisis data kualitatif ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung,

artinya kegiatan ini dapat dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan: halaman judul, abstrak, halaman persetujuan, halaman motto, halaman persembahan, halaman riwayat hidup, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran, halaman daftar tabel.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan sub bab: penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, analisis data, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab dua ini berisikan teori yang berhubungan dengan penelitian yaitu ada teori tentang Perencanaan Dakwah yang didalamnya memuat fungsi perencanaan dakwah, fungsi dakwah, fungsi perencanaan, pengertian perencanaan, jenis dan langkah.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab tiga berisikan gambaran umum yang mencakup: letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur kepengurusan anggota, tugas pokok divisi pengurus anggota, program kerja. Serta memuat di dalam bab tiga yaitu Perencanaan Dakwah Majelis Ta'lim yang membahas tentang perumusan

BAB IV ANALISA PENELITIAN

Pada bab empat berisikan hasil dari penelitian yaitu bagaimana hasil perencanaan dakwah Majelis Ta'lim.

BAB V PENUTUP

Pada bab lima yakni bab penutup yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi sebagai akhir dari penelitian. Kemudian pada bagian akhir skripsi terdapat daftar pustaka yang menjadi referensi penulis dalam melakukan penelitian ini, serta lampiran-lampiran selama peneliti melakukan penelitian



BAB II

PERENCANAAN DAKWAH DAN MAJELIS TA'LIM

A. Perencanaan Dakwah

1. Pengertian Perencanaan Dakwah

Perencanaan adalah kegiatan merumuskan apa yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Perencanaan ini biasanya dirumuskan setelah penetapan tujuan yang akan dicapai telah ada. Apabila rencana baik, maka hasilnyaapun baik. Sebaliknya rencana yang jahat akan menghasilkan hasil yang jelek pula.¹

Menurut Robbins, perencanaan adalah proses pendefinisian sasaran organisasi, menetapkan strategi untuk mencapai tujuan organisasi serta menyusun keseluruhan rencana kemudian diintegrasikan dan dikoordinasikan dengan aktifitas organisasi. Pendapat diatas mengindikasikan bahwa perencanaan adalah kegiatan yang pertama-tama harus dilaksanakan sebelum aktifitas lainnya dilakukan.²

Oleh karena itu, perencanaan yang baik adalah perencanaan yang berorientasi tujuan (*goal oriented*).

¹ Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Pengawasan Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: PT. Basarindo Buana Tama, 1992), 131

² Al Asy'ari, "Strategi Perencanaan Dakwah," *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah dan Manajemen* 7, no. 1 (2019): 36–49, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarrah/article/view/7547>.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyr ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْجَابٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*³

Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan keegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat. Dalam organisasi dakwah, merencanakan disini menyangkut merumuskan sasaran atau tujuan dakwah tersebut, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan dan menyusun hierarki lengkap rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan.

Pada perencanaan dakwah menyangkut tujuan apa yang harus dikerjakan dan sarana-sarana (bagaimana

³ Qur'an Kemenag

harus dilakukan). Secara garis besar perencanaan dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu rencana besar (*grand planning*) dan rencana biasa. Rencana besar adalah rencana menyeluruh dari semua aktifitas yang dilaksanakan. *Planning*, sebagai formulasi tindakan untuk masa depan diarahkan pada tujuan yang akan dicapai organisasi. Pada tahapan ini bila tidak ditampilkan sebuah konsistensi, maka hasilnya juga akan tidak sesuai keinginannya (*das dollen*).⁴

Dalam bahasa lain, Dean R. Spizer menyebutnya sebagai : “*Those Who Fail To Plain, Plain To Fail*” (Siapa Yang Gagal Dalam Membuat Rencana, Sesungguhnya Ia Sedang Merencanakan Sebuah Kegagalan). Selanjutnya menurut Henry Fayol, seorang pakar manajemen Amerika, perencanaan semacam prediksi terhadap apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang disertai persiapan untuk menghadapi masa yang akan datang. Sementara itu , James S.F. Store mendefinisikan “perencanaan” sebagai “*Planning Is He Process Of Setting Goals And Closing The Means To Achive Those Goals*” (perencanaan adalah sebuah proses

⁴ Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996),48

untuk menyusun rencana dalam meraih mengintegrasikan dan mengoordinasikan kegiatan.⁵

Dari pengertian di atas, perencanaan juga merupakan sebuah proses untuk mengkaji apa yang hendak dikerjakan di masa yang akan datang. Komponen perencanaan adalah ide, penentuan aksi, dan waktu. Waktu disini, bisa dalam jangka panjang pendek (*short planning*) dan jangka panjang (*long planning*). Perlu ditegaskan, bahwa perencanaan berbeda dengan perkiraan (*forecasting/ prediction / projection*). Karena sebuah prediksi itu hanya merupakan sebuah ramalan di masa yang akan datang yang sifatnya tidak proaktif.

Secara general tugas dari perencanaan yang paling utama adalah penetapan tujuan. Penetapan tujuan yang berlaku bukan hanya bagi organisasi tertentu tetapi berlaku bagi semua organisasi yang sejenis. Misi suatu organisasi adalah tujuan khusus yang membedakan suatu organisasi dari organisasi lain yang sejenis. Selanjutnya dari mewujudkan tujuan yang ingin dicapai secara sistematis yaitu dengan memerhatikan atau memprioritaskan hal-hal yang lebih penting, dengan tidak mengabaikan skejul program yang sudah tetap, sehingga apa yang dinamakan efisiensi dapat terlaksanakan.

⁵ *Ibid*, 49

Selanjutnya tugas dari perencanaan lainnya adalah menentukan sasaran, mengetahui target yang harus dicapai suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Jadi sasaran lebih spesifik daripada misi. Hal ini akan sangat membantu ketika menentukan program dakwah serta langkah-langkah selanjutnya. Dengan begitu khithah akan berjalan secara nazhari (teoritis) yang sulit dalam tataran aplikatif. Dalam pengkajian ini juga tidak terlepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang dapat mempengaruhi dan menentukan sebuah antisipasi dan alternative yang cocok, sehingga tidak menimbulkan sebuah kemandekan atau kevakuman program.

Konsep ini menjelaskan, bahwa perencanaan yang akan dilakukan harus sesuai dengan keadaan situasi dan kondisi pada masa lampau, saat ini, serta prediksi masa depan. Oleh karena itu, untuk melakukan segala prediksi masa depan diperlukan kajian-kajian masa kini. Bahkan begitu pentingnya merencanakan masa depan, maka muncul ilmu yang membahas masa depan yang disebut dengan *Futuristics*.

Dengan perencanaan, penyelenggaraan dakwah dapat berjalan secara lebih terarah dan teratur rapi. Hal ini bisa terjadi, harus dilaksanakan dan bagaimana

cara melakukannya dalam rangka da'wah itu, maka dapatlah dipertimbangkan kegiatan-kegiatan apa yang harus mendapatkan prioritas dan didahulukan dan mana kegiatan-kegiatan da'wah itu dapat diurutkan dan diatur sedemikian rupa, tahap demi tahap yang mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Tujuan Perencanaan

- a. Perencanaan bertujuan untuk menentukan kebijakan, prosedur, dan program serta memberikan cara-cara pelaksanaan yang efektif dalam mencapai tujuan
- b. Perencanaan bertujuan untuk menjadikan tindakan ekonomis, karena semua potensi yang dimiliki terarah dengan baik kepada tujuan.
- c. Perencanaan adalah salah satu usaha untuk memperkecil resiko yang dihadapi pada masa yang akan datang.
- d. Perencanaan menyebabkan kegiatan-kegiatan dilakukan secara teratur dan bertujuan.
- e. Perencanaan memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang seluruh pekerjaan.
- f. Perencanaan membantu penggunaan suatu alat pengukuran hasil kerja.
- g. Perencanaan menjadi suatu landasan untuk pengendalian.
- h. Perencanaan merupakan usaha untuk menghindari mismanagement dalam penempatan karyawan.

- i. Perencanaan membantu peningkatan daya guna dan hasil guna organisasi.⁶

Tujuan perencanaan intinya adalah untuk memberikan pengarahannya baik untuk manajer maupun karyawan. Dengan rencana, karyawan dapat mengetahui apa yang harus mereka capai, dengan siapa mereka harus bekerja sama, dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa rencana, departemen dan individual mungkin akan bekerja sendiri-sendiri secara tidak teratur, sehingga kerja organisasi kurang efisien.

3. Langkah-Langkah Perencanaan Dakwah

Perencanaan dakwah sebagaimana telah dikemukakan di muka adalah merupakan proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah. Pemikiran dan pengambilan keputusan mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan itu didasarkan pada hasil perkiraan dan perhitungan yang masak, setelah terlebih dahulu

⁶ Muhammad Rosyid Ridla, "78365-ID-perencanaan-dalam-dakwah-islam.pdf," *Jurnal Dakwah*, 2008.

dilakukan penelitian dan analisa terhadap kenyataan dan keterangan-keterangan yang konkrit.

Adapun yang harus dipikirkan dan diputuskan oleh pimpinan dakwah dalam rangka perencanaan dakwah itu mencakup segi-segi yang sangat luas. Ia meliputi penentuan dan perumusan nilai-nilai yang dapat diperoleh dalam rangka pencapaian tujuan dakwah.

Penentuan langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar nilai-nilai yang diharapkan benar-benar dapat dicapai, penentuan prioritas dan urutan tindakan menurut tingkat kepentingannya, penentuan metode, dan prosedur yang tepat bagi pelaksanaan langkah-langkah itu, penentuan waktu yang diperlukan, penentuan tempat atau lokasi, dimana langkah-langkah atau kegiatan itu akan dilaksanakan serta penentuan biaya, fasilitas, dan faktor-faktor lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan dakwah. Berdasarkan uraian diatas, maka pembahasan terhadap langkah-langkah perencanaan dakwah akan meliputi:⁷

⁷ Antariksa, W. F. (2017). Penerapan Manajemen Strategi Dalam Dakwah Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 2(1). <https://doi.org/10.18860/jmpi.v2i1.4357>

a. Perkiraan dan Perhitungan Masa Depan

Perencanaan dakwah berarti tindakan pengambilan keputusan yang dilakukan sekarang untuk penyelenggaraan dakwah dimasa mendatang. Perencanaan dakwah dengan demikian berhubungan dengan masa depan, yaitu suatu keadaan yang belum dikenal dan penuh berisikan serba ketidakpastian. Oleh karena itu dalam hendak melakukan fungsi perencanaan dakwah, pimpinan dakwah terlebih dahulu mencari dasar yang tetap dan kokoh, atas dasar mana perencanaan dakwah akan dilakukan. Ini dilaksanakannya dengan jalan mengadakan suatu tindakan memperkirakan dan memperhitungkan segala kemungkinan dan kejadian yang bakal timbul dan dihadapi di masa depan berdasarkan hasil analisa terhadap data dan keterangan-keterangan yang konkrit.

Tindakan ini mempunyai arti yang sangat penting bagi proses perencanaan dakwah. Sebab dengan mengetahuinya gambaran mengenai keadaan masa depan, baik gambaran tentang kondisi maupun situasi objektif yang melingkupin proses penyelenggaraan dakwah,

maka pimpinan dakwah dapat menetapkan sasaran dan langkah-langkah dakwah yang rasionalil dan ralistic. Perencanaan dakwah yang tidak didahului dengan perkiraan dan perhitungan masa depan, akan merupakan tindakan sewenang-wenang yang dilakukan dengan untung-untungan.

Oleh karena itu hasilnya juga banyak merupakan penyusunan daftar keinginan belaka yang sukar dilaksanakan. Sebagai contohnya, misal dalam rangka penyelenggaraan dakwah disusun reencana dakwah jangka pendek dengan sasaran terlaksananya ajaran islam dalam segenap aspeknya ditengah-tengah kehidupan masyarakat Indonesia.

Penetapan dan perumusan sasaran dalam rangka perencanaan dakwah jangka pendek seperti dikemukakan di atas, jelas tidak didasarkan atas perkiraan dan perhitungan yang matang, baik terhadap kondisi umat Islam Indonesia sendiri yang akan bertindak sebagai subjek dakwah, maupun terhadap situasi kehidupan masyarakat Indonesia, yang mencakup aspek politik, sosial, ekonomi,

kebudayaan dan sebagainya. Oleh karena itu tidak berpijak pada realitas medan dimana perencanaan itu akan dilaksanakan, maka sudah dapat diperkirakan bahwa pada akhirnya perencanaan itu tidak lebih hanya akan merupakan daftar keinginan belaka.

Penetapan sasaran seperti telah dikemukakan diatas adalah tidak realistis bagi perencanaan dakwah jangka pendek. Sasaran semacam itu hanya tepat untuk perencanaan dakwah jangka panjang, dimana untuk mencapainya didahului dengan rencana jangka pendek yang masing-masing dengan sasaran peerantara yang tahap demi tahap mengarah pada pencapaian sasaran jangka panjang itu.

Dari uraian diatas jelas bahwa adanya kemampuan untuk memperhitungkan dan memperkirakan kondisi subjek dakwah, beserta dengan segenap sarana-sarana yang diperlukan pada waktu mendatang adalah mutlak diperlukan pada waktu mendatang adalah mutlak diperlukan bagi penyusunan perencanaan dakwah yang efektif. Begitu pula adanya kecermatan untuk mengidentifikasi

iklim sosian, politik, ekonomi, kebudayaan dan sebagaimana yang akan mempunyai pengaruh bagi pelaksanaan dakwah pada waktu yang akan datang. Dalam rangka perencanaan, maka adanya data yang cukup mengenai berbagai segi yang ada sangat pautnya dengan penyelenggaraan dakwah adalah sangat penting.

b. Perumusan Dan Merumuskan Sasaran Dalam Rangka Pencapaian Tujuan Dakwah

Proses penyelenggaraan dakwah apa yang menjadi tujuannya, terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi di berbagai bidang, yang dilakukan secara tahap demi tahap dalam periode-periode tertentu. Pada setiap tahap yang dilakukan dalam suatu periode atau jangka waktu tertentu, disamping perlunya ditentukan hasil apa yang harus dapat dicapai penyelenggaraan dakwah secara keseluruhan juga perlu ditetapkan hasil apa yang diharapkan dapat dicapai atau diperoleh oleh masing-masing bidang itu.

Hasil-hasil yang diharapkan dapat dicapai oleh penyelenggaraan dakwah data setiap tahapan, apakah itu hasil keseluruhan

ataupun hasil dari masing-masing bidang, disebut sasaran atau target dakwah. Dengan demikian sasaran dakwah itu adalah merupakan bagian dari tujuan dakwah. Ia adalah merupakan titik-titik tertentu dari hasil yang harus dicapai dalam setiap tahapan dalam rangka pencapaian tujuan dakwah yang telah ditentukan sebelumnya.

Selanjutnya sesuai dengan pentingnya peranan sasaran bagi seluruh tindakan dakwah yang akan dilakukan, maka haruslah diusahakan agar sasaran yang ditetapkan dan dirumuskan itu benar-benar efektif. Untuk itu ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Tujuan dakwah
- 2) Masalah-masalah yang dihadapi masyarakat
- 3) Hasil penyelenggaraan dakwah di masa lampau
- 4) Hasil perkiraan dan perhitungan masa depan

Apabila hasil pada suatu tahapan dapat diwujudkan, dapatlah disusun rencana dakwah untuk tahapan berikutnya dengan sasaran yang lebih tinggi. Sehingga dengan jalan demikian,

tujuan dakwah dapat diusahakan pencapaiannya tahap demi tahap secara sistematis.

c. Penetapan Tindakan-Tindakan Dakwah Dan Prioritas Pelaksanaannya

Tindakan-tindakan dakwah adalah merupakan penjabaran dari sasaran dakwah yang telah ditentukan, dalam bentuk aktifitas nyata. Sebagai penjabaran dari sasaran, tindakan-tindakan dakwah haruslah relevant dengan sasaran itu, baik luasnya maupun macam-macam aktifitas yang akan dilakukan. Di samping itu dalam penetapan tindakan-tindakan dakwah juga harus dipilih tindakan-tindakan yang sifatnya pemecahan terhadap masalah-masalah pokok atau penting dalam rangka pencapaian sasaran itu.

Ini berarti bahwa dalam hendak menentukan tindakan alternatif-alternatif itu diadakan pemilihan, mana yang penting kemudian diurut-urutkan menurut tingkat kepentingannya. Sedangkan tindakan-tindakan yang sifatnya kurang penting diletakkan dalam urutan berikutnya. Dengan uraian di atas, maka langkah-langkah yang harus ditempuh dalam

menetapkan tindakan-tindakan dakwah sebagai berikut:

- 1) Meninjau kembali sasaran dakwah serta menentukan luasnya aktifitas dakwah
- 2) Menentukan tindakan-tindakan penting
- 3) Menentukan prioritas atau urutan pelaksanaannya
- 4) Menentukan kegiatan-kegiatan terperinci
- 5) Penetapan Metode Dakwah

Metode dakwah menyangkut masalah bagaimana caranya dakwah itu harus dilaksanakan. Tindakan-tindakan atau kegiatan-kegiatan dakwah yang telah dirumuskan akan efektif bilamana dilaksanakan mempergunakan cara-cara yang tepat. Faktor yang mempengaruhi dan menentukan cara-cara dakwah itu adalah : sasaran dakwah, tindakan-tindakan atau kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan serta situasi dan kondisi masyarakat. Suatu penyelenggaraan dakwah yang dilakukan pada suatu lingkungan masyarakat tertentu, akan berbeda caranya bilamana pada masyarakat tertentu dan pada waktu tertentu, akan berbeda caranya bilamana dilaksanakan kepada masyarakat yang lainnya.

d. Penentuan dan Penjadwalan Waktu

Apabila tindakan-tindakan atau kegiatan-kegiatan dakwah telah dirumuskan, begitu pula dengan metode yang akan digunakan, maka persoalan berikutnya adalah bilamana kegiatan-kegiatan itu dilaksanakan. Penentuan waktu ini menyangkut urutan pelaksanaan dari masing-masing tindakan atau kegiatan dakwah yang telah ditentukan serta waktu yang telah dipergunakan untuk menyelenggarakan masing-masing tindakan atau kegiatan tertentu.

Penentuan waktu ini mempunyai arti penting bagi proses dakwah sebab dengan diketahui kapan setiap tindakan atau kegiatan dakwah itu harus dilaksanakan serta waktu yang telah disediakan untuk masing-masing tindakan atau kegiatan itu, dapat dipersiapkan para pelaku dakwah serta fasilitas yang diperlukan oleh masing-masing kegiatan itu

e. Penetapan Lokasi atau Tempat Dakwah

Lokasi dimana tindakan-tindakan dakwah akan dilakukan harus ditentukan

sebelumnya dilaksanakan tindakan-tindakan itu. Dalam hendak menentukan lokasi, harus dipilih tempat mana yang dari berbagai segi menguntungkan. Faktor- faktor yang perlu dipertimbangkan dalam rangka pemilihan lokasi itu adalah : macam kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan, sumber tenaga pelaksana, fasilitas atau alat yang diperlukan, serta keadaan lingkungan. Oleh karena itu masalah lokasi atau tempat, dimana kegiatan-kegiatan dakwah akan dilakukan, haruslah mendapatkan perhatian dalam rangka perencanaan dakwah.

f. Penetapan Biaya, Fasilitas Dan Faktor-Faktor Lain Yang Diperlukan Bagi Perencanaan Dakwah

Disamping memerlukan da'i atau pelaksana-pelaksana yang loyal dan cakap, juga memerlukan pembiayaan dan fasilitas-fasilitas dan alat-alat perlengkapan. Mengingat biaya dan fasilitas itu bagi proses dakwah, maka dalam penentuan sasaran, dan tindakan-tindakan dakwah, masalah biaya dan fasilitas itu sangat dipertimbangkan. Apabila dari hasil perencanaan diperkirakan bahwa persediaan dan

biaya fasilitas cukup besar misalnya, maka dapat ditetapkan sasaran dakwah yang besar, dengan usaha-usaha yang luas.

B. Majelis Taklim

1. Pengertian Majelis Taklim

Menurut akar katanya, istilah majelis taklim tersusun dari gabungan dua kata: majelis yang berarti (tempat) dan taklim yang berarti (pengajaran) yang berarti tempat pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran islam sebagai sarana dakwah dan pengajaran agama. Majelis taklim adalah salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi Alam semesta.⁸

Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kasatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

⁸ Sulaiman Muhammad Amir Syukri, *Majelis Ta'lim dan Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), 11.

Dalam Kamus Munjid yang dikutip oleh Luis Ma'rif bahwa kata Majelis berasal dari bahasa arab Majelisun merupakan Isim Makan (kata keterangan tempat) dari kata Jalasa yang berarti tempat duduk yang di dalamnya berkumpul orang-orang. Zukairini mengomentari bahwa majelis yaitu tempat berkumpulnya sekelompok orang untuk melakukan kegiatan, Tempat dapat berupa mesjid, rumah atau juga tempat khusus yang dibangun untuk suatu kegiatan. Sehingga dikenal sebagai Majelis Syuro atau Majelis Taklim dan sebagainya.

Majelis taklim adalah salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta. Dalam prakteknya, majelis taklim merupakan tempat pangajaran atau pendidikan agama islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Majelis taklim bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata social, dan jenis kelamin. Waktu penyelenggaraannya pun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore, atau malam, tempat pengajarannya pun bisa dilakukan dirumah, masjid, mushalla, gedung. Aula, halaman, dan

sebagainya. Selain itu majelis taklim memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non-formal.⁹

Fleksibelitas majelis taklim inilah yang menjadi kekuatan sehingga mampu bertahan dan merupakan lembaga pendidikan islam yang paling dekat dengan umat (masyarakat). Majelis taklim juga merupakan wahana interaksi dan komunikasi yang kuat antara masyarakat awam dengan para mualim, dan antara sesama anggota jamaah majelis taklim tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu.

Dengan demikian majelis taklim menjadi lembaga pendidikan keagamaan alternative bagi mereka yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu, dan kesempatan menimba ilmu agama dijalur pendidikan formal. Inilah yang menjadikan majelis taklim memiliki nilai karakteristik tersendiri dibanding lembaga-lembaga keagamaan lainnya. Selain itu majelis taklim memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non-formal. Fleksibelitas majelis taklim inilah yang menjadi kekuatan sehingga mampu

⁹ Heni Ani Nuraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Ta'lim di Dki Jakarta* (Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2020), 14-15.

bertahan dan merupakan lembaga pendidikan islam yang paling dekat dengan umat (masyarakat).

Dengan demikian majelis taklim menjadi lembaga pendidikan ibadah alternative bagi mereka yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu, dan kesempatan menimba ilmu agama di jalur pendidikan formal. Inilah yang menjadikan majelis taklim memiliki nilai karakteristik tersendiri dibanding lembaga-lembaga ibadah lainnya.

Kemudian majelis taklim juga merupakan salah satu tempat dan sarana dalam pendidikan pemberdayaan perempuan sebagai salah satu lingkup program pendidikan luar sekolah. Sebagaimana dikatakan oleh Dadang Danugiri dalam majalah ilmiah Solusi. menuliskan: Lingkup program pendidikan luar sekolah mencakup pendidikan anak usia dini, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan usia lanjut, dan pendidikan komunitas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengertian Taklim adalah melatih manusia.

Jadi dari beberapa pendapat tentang definisi taklim, maka ditarik garis besarnya bahwa taklim adalah suatu bentuk aktif yang dilakukan oleh orang yang ahli dengan memberikan atau mengajarkan ilmu kepada orang lain. Bilakata Majelis dan Taklim dirangkaikan

menjadi satu, maka dapat diartikan dengan “Tempat Pengajaran atau tempat memberikan dan mengajarkan ilmu agama”. Kalau kita melihat dari pembentukan Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan diniyah non-formal yang keberadaannya diatur dalam:

- a. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional.
- b. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
- c. Peraturan pemerintah nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.
- d. Keputusan MA nomor 3 tahun 2006 tentang struktur departement agama tahun 2006.

2. Peranan Majelis Taklim

Majelis taklim mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, peranan majelis taklim, antara lain :

- a. Sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Wadah silaturahmi yang menghidupkan syiar Islam.
- c. Media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat.¹⁰

¹⁰ Hanny Fitriyah, Manajemen & Silabus Majelis Ta’lim (Jakarta: Jakarta Islamic Centre, 2012), 12.

3. Kegiatan Majelis Ta'lim

Kegiatan-kegiatan dalam majelis ta'lim adalah meliputi semua bentuk kegiatan yang dapat dijalankan oleh para pengurus dan jamaah serta ustadz maupun ustadzahnya yang intinya adalah untuk mengajarkan dan membimbing kepada pemahaman dan pengetahuan tentang syariat Islam serta melatih mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Moh. Amin kegiatan-kegiatannya dapat dikelola dan diselenggarakan oleh suatu majelis taklim yang pada umumnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengajian rutin
- b. Peringatan hari besar Islam
- c. Takziah
- d. Kunjungan terhadap jamaah yang terkena musibah¹¹

Kegiatan-kegiatan tersebut adalah kegiatan yang pada umumnya dilaksanakan dalam majelis ta'lim, adapun uraiannya sebagai berikut:¹²

- a. Pengajian Rutin

Untuk menyelenggarakan pengajian, biasanya dilaksanakansetiap seminggusekaliatau

¹¹ *Ibid*, 13

¹² Ahmad Yani, *Manajemen Majelis Taklim* (Jakarta: Khairu Ummah, 2021),14.

atasdasarkesepakatan bersama antara pengurus pengajian, ustadz, pembimbing, dan juga jamaahnya. Pembahasan-pembahasan dalam pengajian itu mengenai berbagai masalah kegamaan baik dalam bidang aqidah, syariah, atau ibadah, ataupun akhlak. Hal ini dijelaskan oleh Bimas Islam bahwa pengajian ditekankan pada pembaca dan memahami Al Qur'an, mempelajari aqidah, syariah dan akhlak serta masalah-masalah kemasyarakatan. Melalui pengajian tersebut diharapkan selain memberikan pengajaran tentang ajaran agama Islam dan ilmu umum lainnya yang dibutuhkan, juga diusahakan pembinaan pengamalan ibadah agar setiap umat Islam dapat membedakan yang haq dan yang bathil,yang halal dan haram,serta selalu dekat kepada Allah SWT.

b. Peringatan Hari besar Islam

PHBI adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok pengajian dalam rangka memperingati hari-hari yang bersejarah dalam perjuangan Nabi Muhammad SAW guna menegakkan agama Allah. Dengan peringatan yang dilaksanakan itu diharapkan dapat di petik

isi kandungan ajaran agama didalamnya serta agama menggugah perjuangan dalam menegakkan kebenaran dan keadilan berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadist.

Hal tersebut diuraikan oleh Bimas Islam dan urusan haji bahwa peringatan hari besar Islam tersebut, meliputi:

- 1) Tahun baru Hijriah (1 Muharram)
- 2) Maulid Nabi Muhammad SAW (12 Rabi'ulAwwal)
- 3) Isra mi'raj (27 Rajab)

c. Peserta dan Guru Majelis Ta'lim

Pada umumnya majelis ta'lim dikunjungi oleh berbagai tempat sesuai dengan keinginannya, jadi seseorang tidak terikat pada satu mejelis ta'lims aja. Sedangkan guru (ustadz) majelis ta'lim, guru adalah laksana dan pengembang program kegiatan belajar mengajar. Biasanya mereka yang diberi kepercayaan oleh pengurus majelis taklim untuk memberikan pelajaran, perintah belajar tentu saja harus dilaksanakan melalui proses dan pada umumnya majelis taklim diasuh oleh guru

(ustadz) yang berpengalaman dan mempunyai keahlian dalam bidangnya, sebagaimana yang dikemukakan oleh H.A. Romy yaitu guru dipilih atas dasar topik-topik yang telah ditetapkan dalam kurikulum, apabila hal ini diterima pihak pengurus terlebih dahulu harus mengetahui dengan tepat keahlian guru yang akan dipilih berikut waktunya yang tersedia.

Seorang guru (ustadz) sebagai tenaga pengajar di majelis ta'lim boleh seorang atau lebih sesuai dengan kondisi masyarakat setempat. Untuk memberikan ilmu kepada jamaah, para ustadz berpedoman kepada buku yang telah ditetapkan oleh pengurus majelis ta'lim. Dengan dasar diatas dapat diharapkan proses belajar mengajar di majelis ta'lim dapat berlangsung efektif dan efisien, namun perlu diingat seorang guru harus meningkatkan pengetahuan agamanya. Seyogyanya guru selalu meningkatkan pengetahuan, baik pengetahuan agama ataupun pengetahuan kemasyarakatan agar dapat membawa majelis ta'lim untuk dapat mengahdapi dan menjawab tantangan zaman.

4. Materi yang Diberikan di Majelis Ta'lim

Materi merupakan bahan yang akan disampaikan pada jamaah pengajian dalam setiap kali pertemuan. Adapun materi yang diberikan majelis taklim semua masalah kehidupan manusia dalam ajaran Islam yang bersumber pada Al Qur'an dan Hadist. Materi ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu : kelompok pengetahuan agama dan kelompok pengetahuan umum.

Kelompok pengetahuan agama meliputi fiqh, tafsir, hadist, tariqh. Sedangkan kelompok pengetahuan umum meliputi pembinaan keluarga sejahtera, membangun rumah tangga bahagia, pendidikan rumah tangga, lingkungan hidup, kesehatan, keberhasian, koperasi, kewirausahaan, penanggulangan krisismoral, pembinaan remaja, pembangunan bangsa dan negara, dll.¹³

5. Sarana dan prasarana majelis ta'lim

Sarana dan prasarana yang diperlukan oleh majelis taklim adalah segala sesuatu yang meliputi pengadaan tempat demi terselenggaranya pengajian, misalnya : musholla, masjid, atau rumah-rumah penduduk lainnya. Adapun sarana yang diperlukan

¹³ Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 78

dalam menyelenggarakan majelis taklim adalah tempat (masjid/mushola), papan tulis, alat tulis, buku pedoman majelis ta'lim, pengeras suara dan lain sebagainya untuk menyampaikan materi pengajian. ¹⁴



¹⁴ *Ibid*,79-80

BAB III
GAMBARAN UMUM DAN KEGIATAN DAKWAH
MAJELIS TA'LIM MASJID AD-DUA
BANDAR LAMPUNG

A. Profil Majelis Ta'lim Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung

1. Sejarah Majelis Ta'lim Ad-Du'a Bandar Lampung

Masjid Ad-Du'a terletak dilingkungan perumahan Puri Way Halim, tepatnya di jalan sultan agung. Masjid Ad-Du'a dibangun atas inisiatif spontanitas warga sekitar, dengan pertimbangan bahwa perumahan Way Halim Permai dan Puri Way Halim memang tidak ada fasilitas untuk ibadah umat Islam, sedangkan pemukimannya dominan umat Islam.

Masjid Ad-Du'a dibangun di atas tanah yang diperuntukan untuk fasus fasum oleh pengembangan dan disetujui oleh PEMDA dan tertera dalam gambar Lay Out Perumahan Puri Way Halim yang dipromosikan oleh pengembang.

Masjid Ad-Du'a dibangun dan berdiri pada tanggal 03 Oktober 1999 dan berada dilokasi

kompleks Puri Way Halim, jalan Sultan Agung, Kelurahan perumnas Way Halim, Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung dan secara resmi digunakan untuk kegiatan shalat berjama'ah serta kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid tersebut dimulai pada tanggal 18 juni 2000. Bangunan Masjid Ad-Du'a di atas areal seluas 12x12m, 4 meter untuk serambi dan belakang masjid 8 meter.

Latar belakang berdirinya Masjid Ad- Du'a adalah karna dilingkungan Masjid atau dilingkungan Perumahan Puri Way Halim belum ada tempat ibadah, dan masyarakat sekitar Way Halim saat melaksanakan sholat berjama'ah menuju ke Masjid lain jaraknya sangat jauh, sehingga masyarakat tersebut sering terlambat mengerjakan sholat berjama'ah dan kurang efektif. Dengan berdirinya Masjid Ad- Du'a masyarakat Puri Way Halim maupun masyarakat sekitar Puri Way

Halim dapat menjalankan ibadah lebih dekat dan terjangkau dari rumah menuju masjid. Dengan adanya Masjid Ad-Du'a saat ini, maka masyarakat sekitar Puri Way Halim memiliki kewajiban untuk memakmurkan masjid untuk mengembangkan siaran Agama Islam. Selain itu juga masyarakat disekitar Masjid Ad-Du'a lebih giat dalam melaksanakan ibadah maupun kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan Masjid Ad-Du'a seperti kegiatan pengajian Al-Qur'an setiap ba'dah Magrib, pengajiaan umum setiap hari Selasa ba'dah isya, yasinan umum setiap malam Jum'at ba'dah magrib, dan ta'lim ibu-ibu setiap hari Sabtu, Minggu kedua setelah ba'dah isya.¹

Berdirinya Masjid Ad-Du'a diprakasai oleh tokoh-tokoh agama dan tokoh masyarakat desa yang berada disekitar perumahan Puri Way Halim. Pembangunan Masjid Ad-Du'a diresmikan oleh Bapak Drs.H.Suharto wali Kota Bandar Lampung pada tanggal 18 juni 2000. Sejak berdiri Masjid Ad-Du'a, bangunan fisiknya mengalami perkembangan yang begitu pesat serta luasnya pun mengalami

¹ *Wawancara*, Saluddin, S.H, M.Si, Ketua masjid Ad-du'a, Pada Minggu 17 Maret 2024

perubahan semula dapat menampung 550 orang. Jama'ah dan sekarang dapat menampung 1000 jama'ah. Masjid Ad-Du'a mengalami perkembangan yang sangat pesat, seperti sarana dan prasarana kegiatan : ada majlis ta'lim, sekretariat risma, dan perpustakaan. Renovasi Masjid Ad-Du'a dilakukan 3 kali sejak berdirinya masjid, 1999 hingga sekarang ini, mengenai pengecatan masjid untuk memperindah bangunan masjid serta membuat suasana masjid lebih nyaman dilakukan satu tahun sekali menjelang datangnya bulan suci ramadhan. Kepengurusan Ad-Du'a, sejak berdirinya sampai sekarang.

Penulis dapat melihat gambaran Masjid Ad-Du'a yang telah penulis jelaskan di atas memperlihatkan bahwa Masjid tersebut mengalami perkembangan dari tahun ketahun, baik secara fisik (sarana) maupun secara non fisik (prasarana) dan kegiatan-kegiatan masjid yang bersifat keagamaan dan kemasyarakatan.

Majelis Ta'lim Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung ini dilatarbelakangi oleh keperihatinan aktivis Majelis Ta'lim Masjid Ad-Du'a di kompleks Puri Way Halim yang melihat keadaan di sekitar

komplek dan kecamatan Way Halim bahwa masih ada orang yang belum ikut serta dan tahu mengenai pendidikan agama. Terdapat beberapa orang yang belum bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta ilmu agama yang kurang. Keadaan tersebut membuat aktivis komplek mengadakan musyawarah yang dihadiri oleh berbagai pihak. Dari hasil musyawarah tersebut telah disepakati Pendirian Majelis Ta'lim Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung di bawah naungan Panitia Pembangunan Masjid. Dalam rangka pembinaan lembaga keagamaan sebagai wadah dan sarana Pembelajaran Agama Islam khususnya di komplek Puri Way Halim Permai dan perumahan sekitar kecamatan Way Halim Permai guna memperkokoh Ukhuwah Islamiah, mempererat Silaturahmi dan kesadaran masyarakat dalam mempelajari Agama.

2. Visi dan Misi Majelis Ta'lim Ad-Du'a Bandar Lampung

Visi Majelis Taklim Ad-Du'a yaitu Terbentuknya Masyarakat Islam Yang Mampu Memahami dan Mengamalkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Dengan Baik dan

Mengimplementasikan dalam Kehidupan sehari-hari. Misi Majelis Taklim Ad-Du'a adalah

- a. Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasul-Nya
- b. Mengajarkan pembacaan dan penulisan Al-Qur'an secara baik dan benar
- c. Memberikan pengetahuan agama Islam secara menyeluruh
- d. Menyampaikan secara kreatif, menanamkan pada diri jama'ah agar mengamalkan kandungan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
- e. Mengajarkan cara mengelola organisasi islam sebagai wadah yang menjunjung silaturahmi dan memperkuat Ukhuwah Islamiah.

Sedangkan motto Majelis Taklim Ad-Du'a Bersatu, bangkit, bergerak, bekerja untuk meraih kesuksesan dunia dan akhirat dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.

3. Struktur Kepengurusan Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung

Susunan pengurus tamir Masjid Ad-Du'a Way Halim adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Struktur Kepengurusan Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung

Pelindung	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala KUA Kecamatan Kedaton b. Camat Way Halim c. Lurah Perumnas Way Halim
Dewan Pembina	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketua : Drs. Hi. M. Idris Ibrahim b. Anggota : <ul style="list-style-type: none"> 1. Drs. Hi. Husni Anwar 2. Drs. Hi. Hanizar 3. Dr . Ir. H. Yusuf Sulfarano Barusman, M.BA. 4. H. Mahyudin Ismail 5. Hi. Zulkifli Ritonga, S.E.
Dewan Penasehat	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketua : Drs. Mozes Herman b. Anggota : <ul style="list-style-type: none"> 1. Hi. A. Buchori Muslim, LC, MA. 2. Hi. Mahmuddin Bunyamin, LC,MA. 3. Ir. Hi. Mawardi Hakacata 4. Hi. Yoes Soetria K 5. dr. Hi. Suracmahman, Sp.A.
Pengurus	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketua :Saluddin,S.H.,M.Si. b. Wakil Ketua :Hi. Puspo Riady c. Sekretaris :Nasikin Notoprojo d. Wk Sekretaris :Hi. Firmansyah e. Bendahara :Drs. Indra AK

	f. Wk Bendahara :Asep Pasmin
--	------------------------------

Sumber : Dokumentasi Profil Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung diambil pada 17 Maret 2024.²

Struktur kepengurusan Masjid Ad-Du'a terjadi dari dewan pembina atau penasehat dan pengurus harian. Adapun pengurus harian terdiri dari ketua dan wakil ketua, sekretaris dan wakil sekretaris, bendahara dan wakil bendahara serta dibantu oleh beberapa seksi dan masing-masing seksi diketuai oleh satu orang dengan dibantu oleh beberapa anggota dari masing-masing seksi itu.

Adapun seksi-seksi itu sifatnya terkadang mengalami penambahan atau pengurangan sesuai dengan volume dan kebutuhan program kerja Masjid Ad-Du'a, berdasarkan kebijakan dari pengurus baru. Mengenai seksi-seksi yang terdapat dalam struktur pengurus Masjid Ad-Du'a terdiri dari : seksi peribadahan (*ubudiyah*), seksi pendidikan dan dakwah, seksi pengembangan fisik dan sarana (perlengkapan), seksi pemuda dan remaja masjid,

² Dokumentasi, Struktur Pengurus Ta'mir Masjid Ad-Du'a, pada 17 Maret 2024.

seksi pembinaan wanita (muslimah) dan seksi usaha pembinaan.

Struktur pengurus Ad-Du'a terlampir, memperlihatkan adanya pembagian tugas pokok serta fungsi masing-masing dan tanggung jawab yang telah ditentukan ketua atas kesepakatan bersama. Selain itu juga struktur pengurus yang telah dibentuk memperlihatkan adanya orang-orang yang dianggap mampu untuk melaksanakan tugas sesuai kemampuan atau bidang masing-masing dan secara koordinatif mereka harus saling bekerja sama dalam mewujudkan demi mensyiarkan masjid demi tercapainya kemakmuran masjid bagi pengurus, da'i dan jama'ah Masjid Ad-Du'a.³

4. Program Pembelajaran Majelis Ta'lim Ad-Du'a Bandar Lampung

Tabel 3.2
Program Pembelajaran Majelis Ta'lim Ad-Du'a Bandar Lampung

Waktu	Program/Kegiatan
Minggu, 05.00 s/d 06.30	Pengajian rutin Al-Qur'an
Rabu, 19.30 s/d 20.30	Pengajian rutin Al-Qur'an

³ Wawancara, Saludin, SH M.Si, Ketua Masjid Ad-du'a, pada 15 April 2024.

Jum'at, 19.30 s/d 20.30	Pengajian rutin Al-Qur'an
Kamis, 09.00 s/d 11.00	Kajian Fiqih Perempuan dan Rumah Qur'an
Sabtu, 08.00 s/d 11.00	Kajian bulanan rutin ibu-ibu

Sumber : Dokumentasi Program Pembelajaran Majelis Ta'lim diambil pada 20 Maret 2024⁴

Waktu kajian dan pengajian rutin Al-Qur'an dilaksanakan Pada hari Minggu Ba'da Sholat Subuh Pukul 05.00 s/d 06.90 WIB, Rabu Ba'da Sholat Isya Pukul 19.30 s/d 20.30 WIB dan Jumat Ba'da Sholat Isya Pukul 19.30 s/d 20.30 WIB. Tempat kajian dan pengajian di Masjid Ad-Du'a. Waktu kajian Fiqih Perempuan dengan Rumah Quran dilaksanakan setiap hari Kamis Pukul 09.00 -11.00 WIB di Masjid Ad-Du'a. Sedangkan Waktu kajian bulanan rutin ibu-ibu majelis taklim Ad-Du'a dilaksanakan setiap hari sabtu pada minggu ke-2 (kedua) di bulan tersebut dari pukul 08.00-11.00 WIB.⁵

⁴ Dokumentasi, Program Pembelajaran Majelis Ta'lim Ad-Dua, pada 20 Maret 2024.

⁵ Wawancara, Saludin, SH M.Si, Ketua Masjid Ad-du'a, Senin Tanggal 20 April 2024.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Majelis Ta'lim di Masjid Ad-Dua

Masjid Ad-Du'a termaksud masjid yang sudah makmur. Dilihat dari penjelasan di atas ini adalah disebabkan pengurus yang profesional. Selain itu juga ini kerjasama antara pengurus masjid, seorang da'i dan masyarakat sekitar masjid memiliki keinginan dan kerja sama dengan baik dalam memakmurkan Masjid Ad-Du'a yang berada di Way Halim Kedaton Bandar Lampung. Paling tidak ada 11 ciri Masjid Ad-Du'a menurut jama'ah:

- a. Masjid Ad-Du'a menjadi pilihan jama'ah untuk sholat karena terletak di pinggir jalan raya dengan areal parker mobil dan motor yang mencukupi, memadai, aman, dan nyaman.
- b. Memiliki iman sholat yang tetap serta bersuara merdu bacaan ayat-ayatnya berfariasi tartil, jernih dan jelas, sehingga jama'ah merasa nyaman dan lebih khusyu dalam sholat.
- c. Sesama jama'ah Masjid Ad-Du'a tidak menghiraukan perbedaan fiqih tata cara sholat dan do'a, sehingga jama'ah muslim aliran manapun bisa bersatu.

- d. Adanya pengajian membahas banyak topic fiqih, hadits, pada setiap malam rabu ba'dah sholat isya oleh Bapak Bukhori Muslim Lc, MA dan tahsin oleh Bapak Usd. Mardiansyah.
- e. Adanya pengajian bersama membaca Al-Qur'an setiap ba'dah magrib sampai menjelang adzan sholat isya, hal ini menjadi tempat bagi mereka yang ingin belajar membaca Al-Qur'an mulai pemula sekali sampai menengah, bukan sedikit yang membuat mereka makin beriman dan bertaqwa sekaligus bersilaturahmi.
- f. Ada kuliah subuh setiap tengah dan akhir bulan atau setiap dua minggu sekali, dengan penceramah bervariasi. Dan sekarang diadakan setiap minggu empat kali dalam sebulan.
- g. Masjid Ad-Du'a yang memiliki teras atau selasar terbuka cukup luas, yang diluar diwaktu sholat sering dipakai orang yang dalam perjalanan untuk istirahat, ngobrol, berdagang, sampai jual beli tanah, hal ini dikemudian hari harus ditertibkan agar mereka memuliakan, memakmurkan dan menjaga Masjid Ad-Du'a.
- h. Bila bulan puasa tiba maka selain sholat lima waktu, maka berbuka puasa maupun dengan

anak yatim serta sholat taraweh yang didatangi jama'ah dari lokasi yang jauh, karena dilengkapi dengan kultum, belum lagi kebersamaan membagi zakat harta atau mal dan beras zakat fitrah, I'tikaf bersama dilanjutkan kuliah subuh, kemeriahaan menyambut idul fitri.

- i. Penyembelihan qurban pada hari raya Idul Adha atau Idul Qurban yang dirasakan masyarakat cukup nyaman, tertib terkendali.
- j. Bahwa Masjid Ad-Du'a memberikan fasilitas dengan tetap membuka membuka masjid dari jam 08:00 menjelang sholat dzuhur untuk jama'ah yang akan melakukan sholat sunnah duha.
- k. Ada pula kegiatan ibu-ibu majelis Ta'lim.

6. Wewenang Pengurus Majelis Ta'lim di Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung

Adapun Wewenang Pengurus Majelis Ta'lim di Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

- a. Pembina:
 - 1) Mengarahkan/ membina/ membimbing pengurus dan kegiatan majelis taklim;

- 2) Menghidupkan kegiatan keagamaan yang lebih bermanfaat;
- 3) Menghidupkan kondisi persatuan dan kesatuan;
- 4) Membantu menyusun kerjasama-kerjasama dengan pihak lain.

b. Penasihat:

- 1) Memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan majelis taklim;
- 2) Memberikan saran dan masukan untuk program yang lebih baik;
- 3) Membantu dalam menyelesaikan persoalan-persoalan majelis taklim.

c. Ketua:

- 1) Bertanggung jawab atas semua kegiatan atau program majelis taklim;
- 2) Menyusun jadwal kegiatan majelis taklim;
- 3) Menciptakan kondisi majelis taklim yang bermanfaat.

d. Wakil ketua:

- 1) Mengkoordinasikan semua tugas-tugas pengurus;

- 2) Mewakili ketua dalam kegiatan-kegiatan ke luar majelis taklim;
- 3) Menjalin kerja sama dengan majelis-majelis taklim lainnya.

e. Sekretaris:

- 1) Mengkoordinir jalannya kegiatan majelis taklim;
- 2) Menyusun jadwal kegiatan majelis taklim;
- 3) Mengkoordinir semua tugas-tugas pengurus dan kegiatan majelis taklim;
- 4) Bertanggung jawab terhadap dokumen-dokumen penting dalam pengembangan majelis taklim.

f. Wakil sekretaris:

- 1) Membuat absen jamaah;
- 2) Mensosialisasikan jadwal kegiatan majelis taklim;
- 3) Bertanggung jawab terhadap dokumen-dokumen majelis taklim.

g. Bendahara:

- 1) Mencari sumber dana untuk kegiatan majelis taklim;
- 2) Mengkoordinir keuangan majelis taklim;

- 3) Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan majelis taklim;
 - 4) Bertanggung jawab terhadap keuangan majelis taklim.
- h. Wakil bendahara:
- 1) Mencari sumber dana untuk kegiatan majelis taklim;
 - 2) Menyiapkan transpor/ intensif tenaga pengajar;
 - 3) Menghimpun dana infaq;
 - 4) Menyusun laporan keuangan per-triwulan.
- i. Seksi pendidikan dan dakwah:
- 1) Mengkoordinir jalannya acara kegiatan majelis taklim;
 - 2) Mencari/ mengingatkan jadwal-jadwal pemateri;
 - 3) Mengatur petugas-petugas dalam acara kegiatan majelis taklim'
- j. Seksi arisan:
- 1) Mendata peserta arisan;
 - 2) Mengkoordinir berjalannya arisan.
- k. Seksi tabungan:
- 1) Mendata peserta tabungan;

- 2) Mengkoordinir jalannya tabungan;
- 3) Mengeluarkan dana tabungan atas izin ketua/ sekretaris.

l. Seksi hubungan masyarakat:

- 1) Menjalin hubungan kerjasama dengan warga;
- 2) Menghidupkan majelis taklim bersama-sama pengurus lainnya;
- 3) Menghidupkan kerukunan umat beragama.

m. Seksi kesra/ mu'awanah:

- 1) Mengkoordinir infaq mu'awanah;
- 2) Membuat program santunan bagi warga yang sakit atau tertimpa musibah;
- 3) Mengkoordinir dan memberikan bimbingan kepada ibu-ibu lansia;
- 4) Mengeluarkan dana mu'awanah atas izin ketua/ sekretaris.

n. Seksi perlengkapan:

- 1) Mendata/ merawat/ mengamankan inventaris majleis taklim;
- 2) Menyiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk kegiatan majelis taklim;

- 3) Melaporkan kepada ketua/ sekretaris bila ada pihak yang akan meminjam inventaris.
- o. Sekretariat:
- 1) Membantu kegiatan secara umum;
 - 2) Membantu tugas-tugas kesekretariatan;

7. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim di Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung

Struktur kepengurusan Masjid Ad-Du'a terjadi dari dewan pembina atau penasehat dan pengurus harian. Adapun pengurus harian terdiri dari ketua dan wakil ketua, sekretaris dan wakil sekretaris, bendahara dan wakil bendahara serta dibantu oleh beberapa seksi dan masing-masing seksi diketuai oleh satu orang dengan dibantu oleh beberapa anggota dari masing - masing seksi itu.

Adapun seksi-seksi itu sifatnya terkadang mengalami penambahan atau pengurangan sesuai dengan volume dan kebutuhan program kerja Masjid Ad-Du'a, berdasarkan kebijakan dari pengurus baru. Mengenai seksi- seksi yang terdapat dalam struktur pengurus Masjid Ad-Du'a terdiri dari : seksi peribadahan (ubudiyah), seksi pendidikan dan dakwah,

seksi pengembangan fisik dan sarana (perlengkapan), seksi pemuda dan remaja masjid, seksi pembinaan wanita (muslimah) dan seksi usaha pembinaan.

Struktur pengurus Ad-Du'a terlampir, memperlihatkan adanya pembagian tugas pokok serta fungsi masing-masing dan tanggung jawab yang telah ditentukan ketua atas kesepakatan bersama. Selain itu juga struktur pengurus yang telah dibentuk memperlihatkan adanya orang-orang yang dianggap mampu untuk melaksanakan tugas sesuai kemampuan atau bidang masing-masing dan secara koordinatif mereka harus saling bekerja sama dalam mewujudkan demi mensyiarkan masjid demi tercapainnyakemakmuran masjid bagi pengurus, da'i dan jama'ah Masjid Ad-Du'a.⁶

B. Pelaksanaan Perencanaan Kegiatan Dakwah Majelis Ta'lim Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung

Perencanaan dakwah dapat dipahami sebagai kegiatan awal sebagai penentuan terhadap tindakan-tindakan atau langkah-langkah dakwah yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan. Perencanaan memiliki urgensi penting dalam

⁶ Wawancara, Saluddin, S.H, M.Si, Ketua masjid Ad-du'a, Minggu 20 Maret 2024

proses manajemen, baik dalam konteks dakwah maupun yang lain, hal ini dikarenakan beberapa hal : pertama, tanpa perencanaan maka berarti tidak ada suatu tujuan yang ingin dicapai; kedua, tanpa perencanaan menunjukkan tidak adanya pedoman pelaksanaan; ketiga, perencanaan merupakan dasar pengendalian, sehingga tanpa adanya perencanaan berarti pengendalian tidak dapat realisasikan; keempat, tanpa adanya perencanaan maka tidak ada keputusan, demikian pula proses manajemen.

Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung merupakan pusat kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan jama'ahnya yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat ibadah semata, melainkan juga merupakan sentral kegiatan seorang da'I untuk menyiarkan Islam. Sebagai satu sentral kegiatan dakwah, Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung memiliki banyak program kegiatan dakwah terencana dan dijalankan, di antara program yang direncanakan adalah kegiatan dakwah Majelis Ta'lim. Dakwah Majelis Ta'lim ini dilakukan dengan pengajian bapak-bapak, pengajian rutin jamaah, yasinan umum, dan ta'lim ibu-ibu. Pengurus Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung telah menjalankan perencanaan dakwah dalam pelaksanaan kegiatan dakwah Majelis Ta'lim. Perencanaan yang dijalankan oleh Masjid Ad-Du'a tersebut adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Tujuan Dakwah Majelis Ta'lim

Kegiatan proses perencanaan awal yang dilakukan pengurus Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung adalah merumuskan tujuan dari kegiatan dakwah Majelis Ta'lim . Penentuan tujuan dalam proses perencanaan sangat penting, karena hal ini menjadi titik awal berjalannya perencanaan-perencanaan yang lain, bahkan berpengaruh pada berjalannya proses dakwah dikemudian hari.

Ketua pengurus Takmir Masjid Ad-Du'a Bapak Hi. Sabilil Fikri menyebutkan :

“Hal awal yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan dakwah Majelis Ta'lim ini adalah untuk menyamakan persepsi dan misi dari para pengurus, serta agar kegiatan dakwah ini dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Kami melakukan rapat bersama dengan dewan penasehat, dewan pembina, pengurus, serta anggota takmir Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung. Rapat koordinasi dilakukan di Masjid Ad-Du'a”.⁷

Setelah kegiatan perumusan tujuan ini selesai dan disepakati oleh semua pihak pengurus, serta telah tersosialisasikan kepada seluruh pengurus dan pihak lain yang terlibat, barulah pihak pengurus

⁷ Wawancara, Hi. Sabilil Fikri, pada 17 April 2024

melangkah pada tahapan perencanaan yang lain. Langkah awal ini merupakan satu proses tahapan yang menjadikan tahapan-tahapan berikutnya lebih terstruktur dan terarah. Dengan demikian semua pihak yang terlibat akan mengetahui bahwa fokus tujuan itulah yang akan menjadi target utama untuk dicapai

2. Merumuskan Langkah-Langkah Untuk Mencapai Tujuan Dakwah Majelis Ta'lim

Setelah melakukan tahapan pertama perencanaan dakwah dengan cara merumuskan tujuan, tahap berikutnya yang dilakukan oleh pengurus takmir ini adalah merumuskan langkah-langkah atau strategi yang akan dijalankan agar tercapainya tujuan dakwah Majelis Ta'lim. Dalam model manajemen strategis Wheelen dan Hunger, disebutkan bahwa tahapan setelah merumuskan tujuan adalah perumusan strategi. Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan.

a. Rencana Strategi Majelis Ta'lim

Rencana strategis adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya untuk mencapai strategi ini. Merencanakan kegiatan dakwah yang akan datang, seperti menetapkan tujuan atau sasaran Majelis Taklim yang juga mempunyai rencana untuk mewujudkan visi dan misinya, merupakan tahap pertama dalam proses pengelolaan dakwah.

“Kita perlu memahami bagaimana agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik dimulai dari tahap perencanaan, yaitu mengajak bapak-bapak, ibu-ibu, dan jamaah Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung langsung ikut serta majelis taklim, walaupun tidak setiap minggu, setengah bulan sekali atau satu bulan sekali untuk mengikuti majelis taklim yang dilakukan setiap hari Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, dan Minggu”.⁸

⁸ Wawancara, Bambang Sutriso, pada 17 April 2024

b. Rencana Jangka Panjang dan Jangka Pendek

Ibu Zulaiha, selaku ketua bidang pembinaan Majelis Ta'lim Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung menjelaskan bahwa:

“Pada Rencana Jangka Panjang dan Jangka Pendek yang dilakukan di Majelis Taklim sudah mulai tahun 2022 dan sampai sekarang, jangka pendek yang dilakukan majelis taklim ini setiap bulan Majelis Taklim ini melakukan kegiatan pengajian jamaah Masjid Ad-Du'a setiap hari Sabtu dan untuk jangka panjang yang dilakukan pada tiga bulan sekali yang disebut dengan pengajian Akbar”.⁹

c. Rencana Sekali Pakai

Ibu Dewi Utari selaku wakil ketua bidang Pembinaan Majelis Ta'lim juga menjelaskan rencana sekali pakai pada kegiatan dakwah Majelis Ta'lim di Masjid Ad-Du'a yaitu

“Rencana sekali pakai ini yaitu unggulan dari pengajian majelis taklim ini sendiri yang dilaksanakan dalam seminggu yaitu pengajian rutin Al-Qur'an dilaksanakan pada hari Minggu Ba'da Sholat Subuh

⁹ Wawancara, Zulaiha Prayitno, pada 17 April 2024

Pukul 05.00 s/d 06.90 WIB, Rabu Ba'da Sholat Isya Pukul 19.30 s/d 20.30 WIB dan Jumat Ba'da Sholat Isya Pukul 19.30 s/d 20.30 WIB, kajian Fiqih Perempuan dengan Rumah Quran dilaksanakan setiap hari Kamis Pukul 09.00 -11.00 WIB , kajian bulanan rutin ibu-ibu majelis taklim Ad-Du'a dilaksanakan setiap hari sabtu pada minggu ke-2 (kedua) di bulan tersebut dari pukul 08.00-11.00 WIB".¹⁰

3. Pelibatan Para Ahli Di Bidang Ilmu Keagamaan

Langkah pertama yang dirumuskan dan dijalankan oleh pengurus takmir Masjid Ad-Du'a untuk program dakwah Majelis Ta'lim ini adalah pelibatan para ustadz yang berkompeten di bidang keilmuan agama, di antaranya adalah Ustadz Asip Abdullah, LC., MA., Habib Ahmad Gozali, LC.,MA, Ustadz Muhammad Ma'sum, LC., MA, dan beberapa ustadz/Ustadzah terkenal seperti Ustadzah Dr. Oki Setiana Dewi, S.Hum, M.Pd, dan Ustadz Dr. Adi Hidayat, LC., MA yang lain yang berkompeten di bidang ilmu agama. Langkah awal ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan pertama dari kegiatan dakwah Majelis Ta'lim kepada objek dakwah.¹¹

¹⁰ Wawancara, Dewi Utari, pada 17 April 2024

¹¹ Wawancara, Anggun Renapasha, pada 17 April 2024

4. Merumuskan Metode Dakwah

Langkah berikutnya dalam perencanaan dakwah Majelis Ta'lim Masjid Ad-Du'a adalah merumuskan atau menentukan metode dakwah yang digunakan. Metode dakwah adalah cara-cara sistematis yang digunakan untuk menjalankan strategi yang digunakan dalam dakwah. Ada beberapa metode dakwah yang dirumuskan dalam kegiatan ini yaitu:¹²

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode dakwah yang paling sering digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah. Metode ini sering digunakan untuk menyampaikan pesan yang ringan, informatif dan tidak mengundang perdebatan atau adu argument. Metode ceramah digunakan dalam kegiatan dakwah Majelis Ta'lim untuk menyampaikan materi-materi dengan model dakwah bil-lisan secara langsung oleh para pemateri secara informatif dan satu arah.

¹² Wawancara, Wirda Puspanegara, pada 17 April 2024

b. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode yang mendorong audien untuk berpikirdan mengeluarkan pendapatnya sehingga timbul diskusi antara pembicara dan audien. Metode diskusi dalam kegiatan dakwah Majelis Ta'lim digunakan untuk menyampaikan materi lanjutan dari ceramah, dengan metode diskusi maka jamaah Majelis Ta'lim dapat leluasa untuk berpikirdan bertanya tentang materi-materi yang dibahas.

5. Penetapan Pelaksanaan Dakwah Majelis Ta'lim Ad-Du'a Bandar Lampung

Mengerahkan seluruh komponen organisasi untuk melaksanakan seluruh aksi dakwah sesuai rencana dan hasil pelaksanaan seluruh rencana dakwah. Untuk mewujudkan hal itu bersinggungan langsung dengan tindakan majelis. Majelis Taklim Masjid Ad-Du'a akan melaksanakan tahapan-tahapan perencanaan dakwah, baik yang berjalan dengan baik atau tidak, setelah dilakukan perencanaan, khususnya program. Apakah ketiga unsur tersebut termasuk nilai dakwahnya atau

tidak, bimbingan, motivasi, dan komunikasi juga harus diberikan pada saat pelaksanaannya.

Sebagai makhluk sosial, manusia bergantung pada komunikasi dalam banyak aspek kehidupannya. Komunikasi juga mengacu pada berkomunikasi, agar Majelis Ta'lim dapat memperoleh manfaat maksimal dari dakwahnya, umat manusia harus terus berupaya untuk berinteraksi dengan semua orang, baik anggota Majelis Ta'lim, generasi muda, atau siapa pun. Misalnya, ketika kita berbicara kepada mereka sambil mendampingi mereka sebagai relawan atau anggota Majelis Ta'lim, kita berusaha untuk mendorong mereka pada kebajikan dan mendidik mereka tentang agama.¹³

6. Pengawasan Dakwah Majelis Ta'lim Ad-Du'a Bandar Lampung

Pengendalian dikatakan dapat berjalan dengan baik dan efektif apabila tugas-tugas yang telah ditetapkan kepada para pelaksana benar-benar dijalankan, serta pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan ketentuanketentuan yang telah ditetapkan, dalam pengawasan ini semua takmir masjid mempunyai tugas

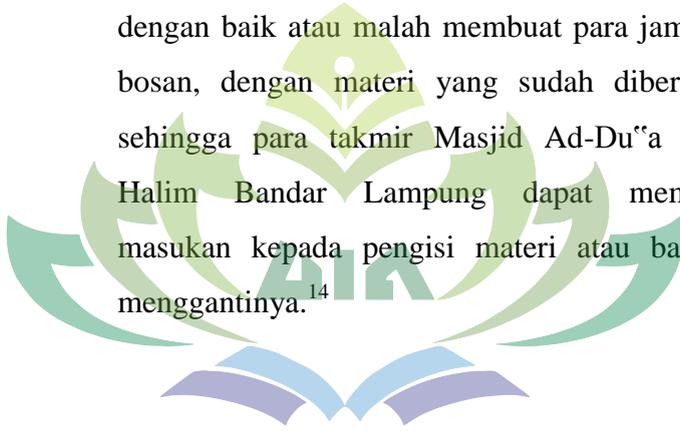
¹³ Wawancara, Hi. Sabilil Fikri, pada 17 April 2024

masing-masing perkedudukan, dan pengawasan tersebut dijalankan setiap hari, yang apabila ada sesuatu biasanya segera dilaporkan kepada ketua pengurus.

Pada tahap pengawasan ini, takmir Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung melakukannya dalam dua tahap yaitu:

- a. Mengevaluasi para jamaah terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui mengapa para jamaah yang hadir dalam kegiatan dakwah tersebut kurang maksimal. Setelah mengadakan evaluasi para takmir menggunakan metode musyawarah dan diskusi bersama guna mencari solusi apabila terjadi kendala.
- b. Pengawasan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan pengawasan ini menggunakan metode wawancara. Contohnya dalam kegiatan pengajian ba'da subuh yaitu kuliah subuh, pengurus menanyakan tentang materi yang sudah tersampaikan, dapat dipahami dengan mudah atau tidak?, Apakah jamaah sudah benar-

benar memahami atau masih ada yang perlu ditanyakan. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui bagaimana respon jama'ah dengan gaya masing-masing pengisi materi kegiatan dakwah, apakah sudah sesuai dengan keinginan dan sesuai dari jamaah atau belum, dengan wawancara ini takmir akan mengetahui apakah dari yang memberikan materi bisa diterima dengan baik atau malah membuat para jama'ah bosan, dengan materi yang sudah diberikan, sehingga para takmir Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung dapat memberi masukan kepada pengisi materi atau bahkan menggantinya.¹⁴



¹⁴ Wawancara, Zulkifli Ritonga, pada 17 April 2024

BAB IV

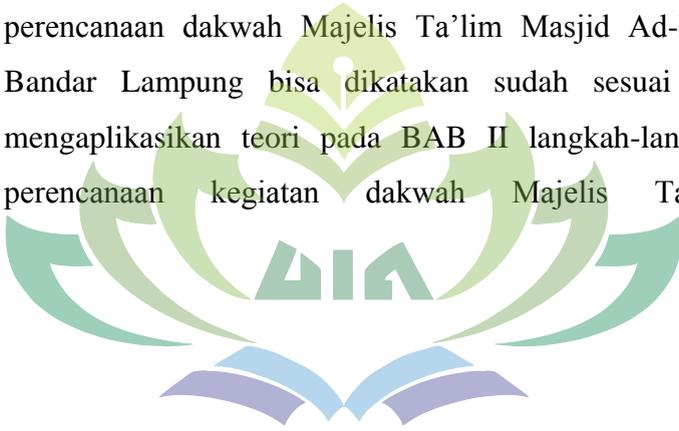
PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TA'LIM MASJID AD-DU'A BANDAR LAMPUNG

Perencanaan dakwah sebagaimana telah dikemukakan adalah merupakan proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah. Pemikiran dan pengambilan keputusan mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan itu didasarkan pada hasil perkiraan dan perhitungan yang masak, setelah terlebih dahulu dilakukan penelitian dan analisa terhadap kenyataan dan keterangan-keterangan yang konkrit.

Adapun yang harus dipikirkan dan diputuskan oleh pimpinan dakwah dalam rangka perencanaan dakwah itu mencakup segi-segi yang sangat luas. Ia meliputi penentuan dan perumusan nilai-nilai yang dapat diperoleh dalam rangka pencapaian tujuan dakwah.

Penentuan langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar nilai-nilai yang diharapkan benar-benar dapat dicapai, penentuan

prioritas dan urutan tindakan menurut tingkat kepentingannya, penentuan metode, dan prosedur yang tepat bagi pelaksanaan langkah-langkah itu, penentuan waktu yang diperlukan, penentuan tempat atau lokasi, dimana langkah-langkah atau kegiatan itu akan dilaksanakan serta penentuan biaya, fasilitas, dan faktor-faktor lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan dakwah. Berdasarkan hasil penelitian secara umum perencanaan dakwah Majelis Ta'lim Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung bisa dikatakan sudah sesuai dan mengaplikasikan teori pada BAB II langkah-langkah perencanaan kegiatan dakwah Majelis Ta'lim



A. Identifikasi Masalah/Perumusan Tujuan Dakwah

Perumusan tujuan dakwah berarti tindakan pengambilan keputusan yang dilakukan sekarang untuk penyelenggaraan dakwah dimasa mendatang. Perumusan tujuan dakwah dengan demikian berhubungan dengan masa depan, yaitu suatu keadaan yang belum dikenal dan penuh berisikan serba ketidakpastian. Oleh karena itu dalam hendak melakukan perumusan tujuan dakwah, pimpinan dakwah terlebih dahulu mencari dasar yang tetap dan kokoh, atas dasar mana perencanaan dakwah akan dilakukan. Ini dilaksanakannya dengan jalan mengadakan suatu tindakan memperkirakan dan memperhitungkan segala kemungkinan dan kejadian yang bakal timbul dan dihadapi di masa depan berdasarkan hasil analisa terhadap data dan keterangan-keterangan yang konkrit.

Perumusan tujuan dakwah ini mempunyai arti yang sangat penting bagi proses perencanaan dakwah. Sebab dengan mengetahuinya gambaran mengenai keadaan masa depan, baik gambaran tentang kondisi

maupun situasi objektif yang melingkupi proses penyelenggaraan dakwah, maka pimpinan dakwah dapat menetapkan sasaran dan langkah-langkah dakwah yang rasional dan realistis. Perencanaan dakwah yang tidak didahului dengan perkiraan dan perumusan tujuan dakwah merupakan tindakan sewenang-wenang yang dilakukan dengan untung-untungan.

Kegiatan proses perencanaan awal yang dilakukan pengurus Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung adalah merumuskan tujuan dari kegiatan dakwah Majelis Ta'lim. Penentuan tujuan dalam proses perencanaan sangat penting, karena hal ini menjadi titik awal berjalannya perencanaan-perencanaan yang lain, bahkan berpengaruh pada berjalannya proses dakwah dikemudian hari. Pengurus Ta'mir Masjid Ad-Du'a melakukan perumusan tujuan dakwah dalam Majelis Ta'lim ini adalah untuk menyamakan persepsi dan misi dari para pengurus, serta agar kegiatan dakwah ini dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Pengurus Ta'mir melakukan rapat bersama dengan dewan penasehat, dewan pembina, pengurus, serta anggota takmir Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung.

B. Menetapkan Strategi dan Metode Dakwah

Langkah penetapan strategi adalah langkah selanjutnya setelah perumusan tujuan dakwah. Hal ini menyangkut aspek-aspek, metodologi, tindakan, atau pelaksanaannya. Tindakan-tindakan dakwah adalah merupakan penjabaran dari sasaran dakwah yang telah ditentukan, dalam bentuk aktifitas nyata. Sebagai penjabaran dari sasaran, tindakan-tindakan dakwah haruslah relevant dengan sasaran itu, baik luasnya maupun macam-macam aktifitas yang akan dilakukan.

Di samping itu dalam penetapan tindakan-tindakan dakwah juga harus dipilih tindakan-tindakan yang sifatnya pemecahan terhadap masalah-masalah pokok atau penting dalam rangka pencapaian sasaran itu. Metode dakwah menyangkut masalah bagaimana caranya dakwah itu harus dilaksanakan. Tindakan-tindakan atau kegiatan-kegiatan dakwah yang telah dirumuskan akan efektif bilamana dilaksanakan mempergunakan cara-cara yang tepat.

Dalam model manajemen strategis Wheelen dan Hunger, disebutkan bahwa tahapan setelah merumuskan tujuan adalah perumusan strategi. Perumusan strategi

adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan. Rencana strategis adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya untuk mencapai strategi ini.

Merencanakan kegiatan dakwah yang akan datang, seperti menetapkan tujuan atau sasaran Majelis Taklim yang juga mempunyai rencana untuk mewujudkan visi dan misinya, merupakan tahap pertama dalam proses pengelolaan dakwah. Rencana strategis dakwah majelis taklim yang dilakukan di Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung adalah setiap hari Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, dan Minggu. Kemudian untuk rencana jangka panjang yaitu pengajian akbar setiap 3 bulan sekali dan rencana jangka pendek adalah dengan melakukan pengajian rutin setiap hari sabtu. Serta yang terakhir adalah rencana sekali pakai yaitu pengajian rutin setiap hari seperti pengajian rutin Al-Qur'an, yasinan, Fiqih Perempuan, dan pengajian ibu-ibu/bapak-bapak.

Langkah berikutnya dalam perencanaan dakwah Majelis Ta'lim Masjid Ad-Du'a adalah merumuskan atau menentukan metode dakwah yang digunakan.

1. Metode ceramah adalah metode dakwah yang paling sering digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah. Metode ini sering digunakan untuk menyampaikan pesan yang ringan, informatif dan tidak mengundang perdebatan atau adu argument.
2. Metode diskusi merupakan metode yang mendorong audien untuk berpikirdan mengeluarkan pendapatnya sehingga timbul diskusi antara pembicara dan audien

C. Penetapan Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Majelis Ta'lim

Pelaksanaan merupakan fungsi kegiatan manajemen yang ketiga, memang sudah diakui bahwa usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian bersifat penting akan tetapi tidak akan ada output konkrit yang dihasilkan sampai kita mengimplementasi aktivitas-aktivitas yang diusahakan dan diorganisasi. Untuk itu perlu adanya tindakan actuating atau usaha untuk

menimbulkan action yang dilakukan oleh seorang manajer. Penggerakan adalah keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis. Pada dasarnya dalam penggerakan terdapat tiga item penting yaitu bimbingan, motivasi dan komunikasi.

D. Pengawasan Kegiatan Dakwah

Pengawasan merupakan pemeriksaan apakah segala sesuatu yang telah dilakukan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan atau tidak, hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui kesalahan-kesalahan dan kelemahankelemahan yang ada kemudian diperbaiki dan dicegah agar tidak terulang kembali. Pengawasan yang dilakukan oleh Pengurus Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah para jamaah adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan harus mempunyai kejelasan tentang pencapaian tujuan dalam mengadakan perbaikan, Hal ini seperti yang dilakukan oleh takmir Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung telah

melakukan pengawasan dengan jelas sesuai dengan tujuan dilakukannya pengawasan dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah yaitu untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi dan merumuskan penyelesaiannya.

2. Dalam pelaksanaan pengawasan, dewan pembina atau pengurus harus adil dan bijak dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Ketua Ta'mir Masjid melakukan pengawasan dengan adil dan bijaksana tanpa memihak satu sama lain.
3. Pengawasan harusnya bersifat fleksibel, dimana jika terjadi perubahan-perubahan pada pelaksanaan kegiatan, pengawasan dapat menyesuaikan dengan keadaan yang sesimpel mungkin. Hal ini terjadi saat pelaksanaan kegiatan dakwah, dimana ketika pengisi kegiatan tidak dapat hadir dalam pelaksanaan, maka Ketua Ta'mir masjid Ad-Du'a Bandar Lampung melakukan tinjauan secara tidak langsung dengan meminta siapa yang mengambil alih kegiatan atau siapa yang akan

mengganti pengasuh untuk memberikan materi kepada para jamaah.

4. Pengawasan haruslah berjalan secara efektif bila perlu efisien, Suatu pengawasan dikatakan efektif apabila pelaksanaan sesuai dengan yang telah direncanakan. Pengawasan yang dilakukan oleh Ketua Ta'mir masjid Ad-Du'a Bandar Lampung yaitu bahwa dalam penyelenggaraan kegiatan harus dilakukan oleh semua pengurus dan selalu ada diskusi antar takmir dan pada bidang bagian, saling adanya tukar pikiran jika terjadi kesalahan- kesalahan sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara Ketua Ta'mir dan pengurus lainnya. Sedangkan pengawasan terhadap jamaah dilakukan setelah proses kegiatan dengan melakukan tanya jawab dengan jamaah untuk mengukur sampai mana tingkat pemahaman jamaah.
5. Pengawasan bersifat membimbing agar terjadinya perbaikan. Pengawasan disini dapat dilihat ketika takmir masjid mengadakan evaluasi kepada jamaah setelah kegiatan. Dimana evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui

tingkat kepuasan dan pemahaman jamaah terhadap kegiatan yang diberikan oleh pengurus masjid Ad-Du'a Bandar Lampung. Dengan metode tanya jawab yang diberikan pengurus kepada jamaah, sehingga menjadi bahan koreksi untuk perbaikan di tahun-tahun selanjutnya.





BAB V

PENUTUP

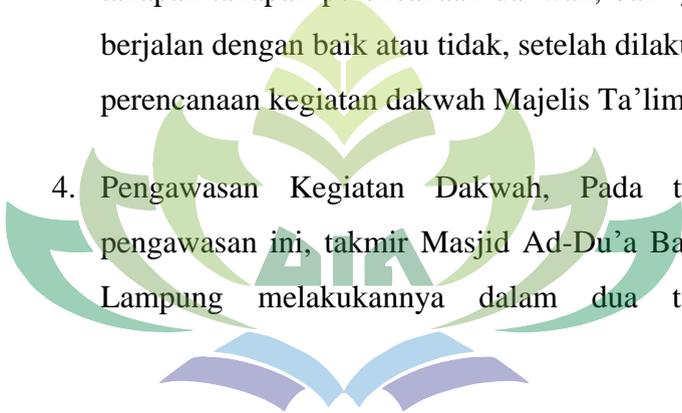
A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai Perencanaan Kegiatan Dakwah Majelis Ta'lim Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung dalam maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah, adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Tujuan Dakwah, pengurus Ta'mir Masjid Ad-Du'a melakukan perumusan tujuan dakwah dalam Majelis Ta'lim ini adalah untuk menyamakan persepsi dan misi dari para pengurus, serta agar kegiatan dakwah ini dapat berjalan dengan baik dan maksimal, dilakukan dengan sosialisasi dan rapat bersama pengurus Ta'mir Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung
2. Penetapan Strategi dan Metode Dakwah, pengurus Ta'mir Masjid Ad-Du'a menetapkan rencana strategis jangka pendek yaitu pengajian rutin setiap minggu, rencana jangka panjang adalah pengajian akbar setiap tiga bulan sekali, dan rencana sekali pakai adalah kajian setiap hari

seperti kajian Qur'an, Fiqih Perempuan, dan pengajian bapak-bapak/ibu-ibu.

3. Penetapan Pelaksanaan, mengerahkan seluruh komponen organisasi untuk melaksanakan seluruh aksi dakwah sesuai rencana dan hasil pelaksanaan seluruh rencana dakwah. Majelis Taklim Masjid Ad-Du'a akan melaksanakan tahapan-tahapan perencanaan dakwah, baik yang berjalan dengan baik atau tidak, setelah dilakukan perencanaan kegiatan dakwah Majelis Ta'lim.
4. Pengawasan Kegiatan Dakwah, Pada tahap pengawasan ini, takmir Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung melakukannya dalam dua tahap



yaitu mengevaluasi para jamaah terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan dan melakukan pengawasan kepada jamaah dengan metode wawancara dengan menanyakan pemahaman jamaah setelah mengikuti kajian.

B. Rekomendasi

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa data yang berhubungan dengan berbagai hal terkait dengan Perencanaan Dakwah Majelis Ta'lim Masjid Ad-Du'a maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan:

1. Hendaknya selalu memperhatikan jamaah dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga para jamaah bersemangat dalam melaksanakan kegiatan tersebut. serta dapat memahami peran dari jamaah yang sangat penting dalam memakmurkan masjid, sehingga para jamaah dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik.
2. Memilih Tema dakwah yang lebih difokuskan pada pengetahuan modern yang menarik untuk semua kalangan.

3. Diadaknya Majelis Ta'lim untuk para RISMA dan Pemuda, agar bakat dan ide-ide dapat terekspor.
4. Kepada pihak pengurus Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung agar bisa membuat kotak saran di masjid untuk mendapatkan masukan atau kritikan yang disampaikan secara tertulis.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Yani, *Manajemen Majelis Taklim* ,Jakarta: Khairu Ummah, 2021
- Al Ambari, *Perencanaan Dakwah Masjid Jendral Sudirman kolombo Demangan Baru Yogyakarta*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, 2015.
- Al Asy’ari, “Strategi Perencanaan Dakwah,” *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah dan Manajemen* 7, no. 1 (2019): 36–49,
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarah/article/view/7547>.
- Antariksa, W. F. (2017). Penerapan Manajemen Strategi Dalam Dakwah Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 2(1). <https://doi.org/10.18860/jmpi.v2i1.4357>
- Efa Rubawati, “Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah” *Jurnal Studi Komunikasi*, Vol.2, Edisi Maret 2018, 133.
- Hadawi Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Hanny Fitriyah, *Manajemen & Silabus Majelis Ta’lim*, Jakarta: Jakarta Islamic Centre, 2012
- Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta’lim* ,Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Heni Ani Nuraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Ta'lim di Dki Jakarta*, Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2020.
- Imam Prabowo “*Perencanaan Dakwah Masjid Al-Maghfiro Dalam Khotmah Qur'an Di kelurahan Sukarame Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus*” ,UIN Lampung 2019.
- Juniawati, “Dakwah Melalui Elektronik: Peran dan Potensi Media Elektronik dalam Dakwah Islam di Kalimantan Barat” *Jurnal Dakwah*, Vol. XV, No.2 Tahun 2014, 227
- Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* ,Bandung: Mandar Maju, Cet. VIII, 1996.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016,Cet. XXXV
- Muhammad Rosyid Ridla, “Perencanaan Dalam Dakwah Islam” *Jurnal Dakwah*, Vol IX juni-desember 2008.
- Nasruddin Shaleh, *Dakwah Pembangunan*, Yogyakarta: 1992
- Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang,1993
- Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Pengawasan Manajemen Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: PT. Basarindo Buana Tama, 1992.

Sugiono, *Metodelogi Penelitian Administrasi* ,Bandung: C.V. Alfabeta. 2001, cet. Ke VIII

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Sulaiman Muhammad Amir Syukri, *Majelis Ta'lim dan Keluarga Sakinah*,Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.

Tuty Alawiyah, *Strategi dakwah di lingkungan Majelis Ta'lim*, Bandung: Mian 2007, cet I.

Usman Effendi, *Asas Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Zaenal Mukarom, "Perencanaan Dakwah Politik Islam" *Jurnal Manajemen Dakwah* Vol 3 No 1, 2018.





PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepada Pengurus Majelis Taklim Ad-Du'a

1. Sejak kapan majelis taklim Ad-Du'a di dirikan?
2. Bagaimana profil majelis taklim Ad-Du'a ?
3. Apa visi dan misi majelis taklim Ad-Du'a ?
4. Bagaimana struktur kepengurusan majelis taklim Ad-Du'a ?
5. Siapa pendiri majelis Ad-Du'a ?
6. Bagaimana perencanaan dakwah majelis taklim Ad-Du'a ?
7. Materi apa saja yg dibahas dalam majelis taklim Ad-Du'a ?
8. Apa saja program yang di lakukan oleh majelis taklim Ad-Du'a ?
9. Berapa banyak jamaah yang ikut dalam pengajian di majelis taklim Ad-Du'a ?
10. Dari mana saja dana yg di peroleh oleh majelis taklim Ad-Du'a ?
11. Berapa orang ustad yang tergabung dalam majelis Ad'Du'a dalam penyampaian materi ?
12. Bagaiman rencana jangka pendak dan panjangnya manjeles taklim Ad-Du'a ?
13. Bagaimana rencana sekali pakai untuk majelis taklim Ad-Du'a ?
14. Bagaiamana cara spesialisasi kerja majelis taklim Ad-Du'a ?
15. Bagaiaman menformasikan dakwah majelis taklim Ad-Du'a ?
16. Bagaimana cara penyelenggaran desain organisasi dakwah majejils taklim Ad-Du'a ?

17. Apakah dalam majelis taklim Ad-Du'a ada pemberian motivasi ?
18. Bimbingan bagaimana yang dilakukan oleh Dai dalam majelis taklim Ad-Du'a ?
19. Bagaimana jalinan hubungan majelis taklim Ad-Du'a ?
20. Apakah majelis taklim Ad-Du'a ada evaluasi ?

B. Wawancara Kepada Jamaah Majelis Taklim Ad-Du'a

1. Menurut bapak/ibuk bagaimana sosok ustad dalam penyampaian materi ?
2. Apakah ada yg menjadi perbedaan ustadz satu dan lainnya dalam penyampaian materi ? Materi maupun retorika
3. Sejauh mana peran dakwah dan usaha ustadz dalam mengelola majelis taklim Ad-Du'a ?
4. Menurut bapak/ibuk pencapaian apa saja yang sudah di raih oleh para ustadz dan ustadzah terkait dengan pemahaman hasil keagamaan masyarakat ?



PEDOMAN OBSERVASI

Tempat :

1. Tempat Kegiatan Majelis Taklim
2. Area Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung

Kegiatan :

1. Keseharian pengurus Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung
2. Kegiatan pengurus Majelis Taklim Ad-Du'a Bandar Lampung
3. Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Ad-Du'a Bandar Lampung

Orang :

1. Pengurus Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung
2. Pengurus Majelis Taklim Ad-Du'a Bandar Lampung
3. Jamaah Majelis Taklim Ad-Du'a Bandar Lampung



PEDOMAN DOKUMENTASI

Melalui Arsip Penulis :

1. Profil Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung
2. Struktur Kepengurusan Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung

Melalui Foto :

1. Kegiatan perencanaan dakwah majelis taklim
2. Kegiatan Majelis Taklim



LAMPIRAN 4



SURAT PERINTAH DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR. 01/TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH (MD) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2024/2025 (TAHAP I)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2024/2025 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat perintah ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 539.a Tahun 2019 Tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 987 Tahun 2022 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2024/2025;
- Memperhatikan Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi MD Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 6 Januari 2024
- MEMUTUSKAN :**
- Menetapkan : SURAT PERINTAH DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH (MD) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2024/2025 (TAHAP I)
- Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran surat perintah ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat perintah ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat perintah ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 23 Januari 2024
Dekan,

Abdul Syukur

Lampiran : Surat Perintah Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
 Nomor :
 Tanggal : Januari 2024
 Tentang : Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah (MD)
 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA. 2023 /2024
 (Tahap I)

NO	NAMA / NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	GOL
1	Dimas Hendra Eka Purnomo (1941030182)	Manajemen Pelayanan BMT Assakiyah Dalam Meningkatkan Kerja Karyawan Di Kecamatan Penawartama Tulang Bawang.	Dr. Tontowi Jauhari, M.M Mulyadi, M.Sos.I	IV/a III/d
2	Syahri Rumdani (2041030163)	Manajemen Pelayanan Masjid Mustasyfa Dalam Meningkatkan Pelayanan ibadah Keluarga Pasien Di rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung.	Prof. Dr. H. Knomsahrial Romli, M.S.I Dr. Yunidar Cut Muti Yanti, M.Sos.I	IV/e IV/a
3	Harun Al Rasyid (2041030066)	Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di KUA Desa Batu Marta VI Kecamatan Madang Saku III Sumsel	Dr. Yunidar Cut Muti Yanti, M.Sos.I M. Husaini, S.T. M.T	IV/a III/d
4	Lisa Sholeha Yuliana Sari (2041030031)	Manajemen Pelayanan BMT Assyafiyah Dalam Kepuasan Nasabah Cabang Banyumas Kabupaten Pringsewu.	Dr. H. Rosidi, M.A Dr. Suslina Sanjaya, M.Ag	IV/c IV/b
5	Selvia Rizky Ananda Yusi (2041030077)	Pengaruh Pelayanan Pranikah Terhadap Kenyamanan Rumah Tangga Di KUA Desa Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.	Dr. Abdul Syukur, M.Ag H. Rodiyah, S.Ag. M.M	IV/c IV/c
6	Aryo Glenohi (2041030184)	Strategi Penghimpunan Dana Zakat Infaq Dan shodaqoh Pada Lembaga Rumah Yatim Perwakilan Wilayah Bandar Lampung	Dr. Mubasit, S.Ag. M.M M. Husaini, S.T. M.T	III/d III/d
7	Suhendi (2041030168)	Manajemen Distribusi Dana Zakat Baitul Maal Pin Cabang Kota Bandar Lampung Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Kaum Duafa	Dr. Hj. Rini Setiawan, S.Ag. M.Sos.I David Saputra, M.M	IV/d III/b
8	Reni Saffin (2041030103)	Peran Kiai Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kruwi Pesisir Barat	Dr. Tontowi Jauhari, M.M Mulyadi, M.Sos.I	IV/a III/d
9	Resti Mutia Khadifah (2041030146)	Peran Pemimpin Pondok Pesantren Muhammadiyah Sabili Muttaqin Dalam Meningkatkan Kualitas Intelektual Santri di Kecamatan gisting	Dr. Hepi Riza Zen, S.H., M.H Badanudin, S.Ag. M.Ag	IV/b IV/a
10.	Suci Nina Khaffah (2041030104)	Manajemen Pelayanan Calon Jama'ah Haji Dan Umrah Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Asyifa Ahmad Yani Kota Bandar Lampung	Dr. Tontowi Jauhari, M.M Mulyadi, M.Sos.I	IV/a III/d
11.	Rohaniah (2041030147)	Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Di Ad-Du'a Bandar Lampung	Dr. Hepi Riza Zen, S.H., M.H Dr. Yunidar Cut Muti Yanti, M.Sos.I	IV/b IV/a
12.	Nadia Saffini (2041030101)	Peran Ustadz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran di TPQ Al-Hikmah Desa Dayasakti Kec. Tumijajar Kab. Tulang Bawang Barat	Dr. Tontowi Jauhari, M.M Mulyadi, M.Sos.I	IV/a III/d

13.	Anggi Sri Intan (2041030201)	Manajemen Pelayanan Badan Poneasehat Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4) Di kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Dalam Mengurangi Tingkat Perceraian	Dr. Hj. Rini Setiawati, S. Ag., M. Sos. I Badarudin, S.Ag. M.Ag	IV/d IV/a
14.	M. Faiz Rahman (2041030195)	Fungsi Manajemen Dalam Pelatihan Dakwah di PonPes Al-Hikmah Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung	Hj. Rodiyah S.Ag. M.M Badarudin, S.Ag. M.M	IV/c IV/a
15.	Andre Subiantoro (2041030006)	Strategi Majelis Syubhanuss Syafaat Dalam Meningkatkan Daya Tarik Generasi Muda di Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Dr. Yunidar Cut Muti Yanti, M.Sos.I	IV/e IV/a
16.	Albi Nurfadila (2041030003)	Strategi Dakwah KH. Hasyim Asy'ari	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Dr. Yunidar Cut Muti Yanti, M.Sos.I	IV/e IV/a
17.	Wiji Lutfi Mustofa (1941030210)	Analisis Fungsi Manajemen Pada Pemberdayaan Kewirausahaan Peternakan Ayam Petelur di Pon-Pes Tahfidzul Qur'an Salafiyah Al-Huda Cinta Mulya Kec. Candipuro Kab. Lampung Selatan	Dr. Mubasit, S.Ag. M.M M. Husaini S.T.M.T	III/d III/d
18.	Arga Rachman Jaya (2041030010)	Manajemen Pariwisata Halal di Krui Pesisir Barat	Dr. Hj. Rini Setiawati, S. Ag., M. Sos. I Badarudin, S. Ag. M. Ag	IV/d IV/a
19.	Baihaqi Nawawi (2041030013)	Manajemen Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Pesisir Barat	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Badarudin, S. Ag. M. Ag	IV/c IV/a
20.	Wahyu Adi Darma (2041030057)	Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Santri TPA Al-Mukmin Di Sukarame Kota Bandar Lampung	Dr. Mubasit, S. Ag. M. M M. Husaini S.T.M.T	III/d III/d
21.	Hetti Purnama Sari (2041030161)	Manajemen Pelayanan Publik Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Badarudin, S. Ag. M. Ag	IV/e IV/a
22.	Bemas Ramadhan (2041030127)	Fungsi Manajemen Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Bank Syariah Indonesia Di Kantor Cabang Bandar Lampung.	Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I Umi Aisyah, M.Pd.I	IV/a III/b
23.	Rommi Dwika Damara (2041030052)	Peran Keluarga Besar Muslim (KBM) Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Di Perumahan II PT Sweet Indolampung	Hj. Rodiyah, S. Ag. M. M Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M. Ag	IV/c IV/b
24.	Putri Anggraini (2041030044)	Manajemen SDM Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT Asuransi Jiwa Syariah Al-amin Kota Bandar Lampung.	Dr. Abdul Syukur, M. Ag Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M. Ag	IV/c IV/b
25.	Nurul Eka Damayanti (2041030044)	Manajemen Strategi Pondok Pesantren Modern Daarul Muttaqien II (Tangerang) Dalam Membina Akhlak Santri.	Dr. Tontowi Jauhari, M.M Mulyadi, M. Sos. I	IV/a III/d

26	Lekat Hora Nabila (2041030156)	Fungsi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Huda.	Prof. Dr. H. M. Bahri Ghozali, M.A Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/e III/b
27	Putri Ulami (2041030118)	Manajemen Layanan Purna Jual PT Smarts Umrah Dreamtur Cabang Lampung Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan loyalitas Jamaah	Dr. Hasan Mukmin, M.A Mulyadi, S.Ag. M.Sos.I	IV/a III/d
28	Van Ruudma Putra (2041030191)	Penerapan Manajemen Masjid Istqlal Bandar Jaya Lampung Tengah Dalam memakmurkan Masjid	Dr. Hasan Mukmin, M.A Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/a III/b
29	Istalia Diana Sari (2041030115)	Peran Lembaga Dan Pengembangan TK Al' Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia Dalam Membina TKA/TPA Di Bandar Lampung	Dr. Tontowi Jauhari, M.M Mulyadi, S.Ag. M.Sos.I	IV/a III/d
30	Ria Dewi Aluira (2041030116)	Manajemen Strategi Pondok Pesantren Darul Huffaz Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Dalam Membentuk Mental Wirausaha Santri	Dr. Tontowi Jauhari, M.M Mulyadi, S.Ag. M.Sos.I	IV/a III/d
31	Nurul Hidayah (2041030129)	Pengaruh kualitas layanan Dan Pengalaman Konsumen Terhadap Loyalitas Destinasi Jamaah Umroh PT Al-Safwah Wisata Mandiri Bandar Lampung.	Prof. Dr. H. M. Nator, M.Si Dr. Yunidar Cut Muti Yanti, M.Sos.I	IV/e IV/a
32	Putri Rahmawati (2041030061)	Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis pada UMKM di Bidang Konveksi Rahma Sport Di Kota Palembang.	Badaruddin,S.Ag.M.Ag M. Husaini, S.T.M.T	IV/a III/d
33	Fajri Rahmad. S (2041030094)	Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Santri Pondok Pesantren An-Warul Qur'an Kecubung Lampung Tengah	Badaruddin,S.Ag.M.Ag M. Husaini, S.T.M.T	IV/a III/d
34	Irza Akbar Alfa. R (2041030207)	Fungsi Pengawasan Pada Program Kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Hidayat Geming Tegineneng Pesawaran	Dr. Abdul syukur, M.Ag Badaruddin,S.Ag.M.Ag	IV/c IV/a
35	Eka Arum Sari (2041030177)	Manajemen Pelayanan BMT Ar-Rahmah Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Cabang Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah	Dr. H. Rosidi, MA Rouf Tamim, M.Pd.I	IV/c III/d

Dekan,

Abdul Syukur



LAMPIRAN 5



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

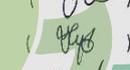
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎️ (0721) 704030
e-mail : fidikunirda@gmail.com

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 26 bulan Maret tahun 2024, waktu pukul Pukul 11:00 s.d 12:30 WIB, bertempat di Ruang Sidang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas nama:

Nama : Rohaniyah
Npm : 2041030147
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Perencanaan Dakwah Majelis Ta'lim Ad'dua Bandar Lampung

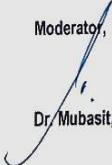
Dengan susunan Tim Sidang sebagai berikut

1. Moderator : Dr. Mubasit, S.Ag. M.M. ()
2. Notulen : Rouf Tamim, M.Pd.I ()
3. Konsultansi I : Dr. Hepi Riza Zen, S.H., M.H ()
4. Konsultansi II : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos. M.Sos.I ()
5. Pembahas Utama : Badarudin, S.Ag. M.Ag ()

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Maret 2024

Moderator,


Dr. Mubasit, S.Ag. M.M

Notulis,


Rouf Tamim, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratman Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721) 704030
e-mail : jdkkurifa@gmail.com

Nomor : B.1136/Un.16/DD/TL.002.5/04/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Mohon Izin Penelitian / Survey**

Kepada Yth
Ketua Majelis Taklim AD-DU'A Bandar Lampung
di -
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 35 Tahun 2024 tentang Penetapan Judul Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Rohaniah
NPM : 2041030147
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)
Semester : VIII (delapan)
Judul : Perencanaan Dakwah Majelis Taklim di AD-DU'A Bandar Lampung

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan survey/ penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagai mana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bandar Lampung, 24 April 2024



Dekan,
Majelis Taklim

Yadi, S.Sos
NIP. 196611161990031001

Lampiran 6



Sekretariat : Jl. Sultan Agung Puri Way Halim- Bandar Lampung
Kode Post 35141

No. : 036/Takmir Masjid Ad-du'a/V/2024
Perihal. : Persetujuan Riset Skripsi
Lampiran. : -

Kepada Yth,
Ketua Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
di,
Bandar Lampung.

Bismillah.....
Assalamu'alaikum warohmatullah wabarokatuh,

Berdasarkan surat masuk yang kami terima No. B.1136/Un.16/DD/TL.002.5/04/2024,
kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Takmir Masjid Ad-Dua – Bandar
Lampung, telah menyetujui untuk dilakukan penelitian/survey guna penulisan Skripsi
kepada :

Nama : Rohanlah / 2041030147
Jurusan/Semester : Manajemen Dakwah / VII (Delapan)
Judul Skripsi : Perencanaan Dakwah Majelis Taklim di Masjid Ad Dua
- Bandar Lampung)

Demikian surat persetujuan ini kami buat guna memenuhi salah satu persyaratan riset
skripsi tersebut diatas, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wasssalammualaikum Warohmatullah wabarokatuh

Banda Lampung, 17 Mei 2024
Hormat kami,



Sabilil Fikri
Ketua Takmir

Lampiran 7

DOKUMENTASI KEGIATAN



Dokumentasi : Wawancara Dengan Informan Penelitian

Lampiran 8



Dokumentasi : Kegiatan Majelis Taklim



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 1516/ Un.16 / P1 /KT/V/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TA'LIM DI MASJID AD-DU'A BANDAR LAMPUNG

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Rohaniah	2041030147	FDIK/MD

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 30 Mei 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TA'LIM DI MASJID AD- DU'A BANDAR LAMPUNG

by PERPUSTAKAAN UIN RIL



Submission date: 30-May-2024 11:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 2391377523

File name: TURNITIN_-_ROHANIAH.docx (135.41K)

Word count: 4297

Character count: 28680

PERENCANAAN DAKWAH MAJELIS TA'LIM DI MASJID AD-DU'A BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
3	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	2%
4	Hari Santoso Wibowo, Auliya Abdillah, Herma Musyanto. "Manajemen Fasilitas Di Ruang Utama Masjid Al Falah Surabaya", Masjiduna : Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah, 2020 Publication	2%
5	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	1%
6	Samsu Samsu, Mansur Mansur. "Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Kampus Unit Pengkajian Mahasiswa Islam (LDK-UPMI) IAIN Kendari", Al-MUNZIR, 2019 Publication	1%

7	<p>Moh Hamim Assidiki, Hari Santoso Wibowo. "PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PROGRAM DALAM PELAKSANAAN KAJIAN DI MASJID NURUL ISLAM MUYOREJO SURABAYA", Masjiduna : Junal Ilmiah Stidki Ar- Rahmah, 2021 Publication</p>	1 %
8	<p>Zakaria Syafe'i. "SOSIOLOGI DAN PSIKOLOGI DAKWAH", ALQALAM, 2002 Publication</p>	1 %
9	<p>M. Jen Ismail Ismail. "GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKOLAH", Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, 2021 Publication</p>	1 %
10	<p>Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Student Paper</p>	1 %
11	<p>Submitted to Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Student Paper</p>	1 %
12	<p>Submitted to IAIN Langsa Student Paper</p>	1 %
13	<p>Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper</p>	1 %

14 Adityo Nugroho, Faturrahman Masrukan. "Studi Metode Dakwah Ceramah Persuasif yang digunakan Ustad Jamil di Masjid At-Tauhid Beting Surabaya pada Pengajian kitab Al-Wajiz fi Fiqh Sunnah Jawa Timur", Masjiduna : Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah, 2020
Publication

1%

15 Rohmad. "Kompetensi Dakwah Dan Praktek Safari Romadlon Santri Darussalam Sumbersari Kencong Kepung Kediri", Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 2019
Publication

1%

16 Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper

1%

17 Maghfira Rizky Maulani, Lalu Jatmiko Jati, Logi Mulawarman, M. Wisnu Alfiansyah, Anil Tribulan. "Analisis Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Keberhasilan Perusahaan", Income : Digital Business Journal, 2024
Publication

1%

18 Submitted to Universitas Mulawarman
Student Paper

<1%

19 Ahmad Rifa'i, Ahmad Muzakki, Muhammad Nasir. "Peran Majelis Ta'lim Inayatut Thalibin

<1%

dalam Meningkatkan Wawasan dan
Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa
Sungai Sandung", Al-Khidma: Jurnal
Pengabdian Masyarakat, 2023
Publication

20 Retnaning Tyas Ayu Novitasari, Muhammad Hanif. "TARI KECETAN DALAM TRADISI KEDUK BEJI DESA TAWUN KECAMATAN KASREMAN KABUPATEN NGAWI (MAKNA SIMBOLIS DAN SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2017
Publication <1%

21 Siti Qomariah, Kadenun Kadenun, Diyan Putri Ayu. "PELAKSANAAN BIMBINGAN PERKAWINAN BAGI CALON PENGANTIN PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun)", Social Science Academic, 2023
Publication <1%

22 Yusna Zaidah, Arie Sulistyoko, Ibnu Haikal Jabbar. "Kebijakan Pemerintah terhadap Pelaksanaan Majelis Taklim Di Banjarmasin", JOURNAL OF ISLAMIC AND LAW STUDIES, 2022
Publication <1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words

